

LAMPIRAN

Lampiran I: Daftar Terjemah Bahasa Asing

No	Hal	Bab	Kutipan	Terjemahan
1.	3	1	QS. Ali-Imran: 102	“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.”
2.	5	1	QS. At-Tahrim: 6	“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”
4.	30	2		“Ketika orang tua dan guru bekerja sama secara efektif, siswa memperoleh dukungan yang selaras yang menunjukkan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, sehingga memotivasi mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.”
5.	36	2		“Keberhasilan dalam menanamkan tanggung jawab keagamaan pada siswa sangat bergantung pada sejauh mana sinergi antara rumah dan sekolah dapat dibangun secara harmonis dan berkelanjutan.”
6.	40	2	Hadis Riwayat Abu Hurairah	“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Namun, kedua orang tuanya (mewakili lingkungan) mungkin dapat menjadikannya beragama Yahudi, Nasrani, atau Majusi.”
7.	42	2	QS. Luqman: 17	“Hai anakku, dirikanlah sholat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang

				baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”
8.	51	2	QS. Ali-Imran: 159	“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”
9.	77	2	QS. Ar-Rum: 30	“Fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. Itulah agama yang lurus.”
10.	81	2	QS. Ali „Imran: 104	“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”
11.	95	2	QS. Al-Ahzab: 21	“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.”
12	158	4	QS. Al-Maidah: 2	“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”

Lampiran II: Pedoman Penelitian (Observasi, Wawancara, Dokumentasi)

A. PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dengan berperan sebagai observator partisipatif (*participant observation*) di SMPIT dan SMAIT Ukhuwah Banjarmasin untuk memperoleh data secara langsung terkait sinergi antara orang tua dan guru dalam pembinaan keagamaan siswa. Selama observasi dilakukan, peneliti mencatat, mendeskripsikan, dan merangkum hasil observasi. Peneliti kemudian membuat kesimpulan sementara dari observasi yang telah dilakukan. Peneliti melakukan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan untuk diuji kecocokan atau kebenarannya. Peneliti membuat kesimpulan sebagai hasil akhir observasi.

Instrumen Observasi Pembinaan Keagamaan di SMPIT/SMAIT Ukhuwah Banjarmasin

Nama Guru :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Waktu :

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Guru membuka kegiatan pembinaan keagamaan dengan salam, doa, dan motivasi keagamaan			
2	Guru menyampaikan tujuan/pesan pembinaan keagamaan yang ingin dicapai			
3	Guru menjelaskan nilai-nilai atau materi keagamaan (ibadah, akhlak) dengan jelas dan sistematis			
4	Guru menggunakan metode pembinaan keagamaan yang bervariasi (ceramah, keteladanan, pembiasaan, dll.)			

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
5	Guru menggunakan media atau sumber belajar keagamaan (Al-Qur'an, buku, audio, dll.)			
6	Guru mengaitkan nilai keagamaan dengan kehidupan sehari-hari siswa			
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait pembinaan keagamaan			
8	Guru memberikan penguatan atau umpan balik atas sikap keagamaan siswa			
9	Guru memberikan penguatan/motivasi agar siswa konsisten menjalankan ibadah dan akhlak			
10	Siswa memperhatikan bimbingan atau nasihat keagamaan yang diberikan guru			
11	Siswa aktif bertanya, menjawab, atau berdiskusi tentang persoalan keagamaan			
12	Siswa melaksanakan tugas atau praktik ibadah yang diarahkan guru dengan baik			
13	Siswa menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam menjalankan ibadah			
14	Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa dalam pembinaan keagamaan			
15	Guru menyampaikan pesan keagamaan dengan bahasa yang mudah dipahami dan komunikatif			
16	Siswa berani mengemukakan pendapat atau pengalaman keagamaannya			
17	Siswa menunjukkan kesiapan mengikuti kegiatan keagamaan (membawa perlengkapan ibadah, tugas keagamaan)			
18	Siswa menunjukkan motivasi yang tinggi dalam menjalankan ibadah dan kegiatan keagamaan			
19	Terdapat hambatan dalam proses pembinaan keagamaan (siswa kurang fokus, kurang aktif, dll.)			
20	Aktivitas pembinaan keagamaan siswa secara umum berlangsung aktif dan kondusif			
21	Guru menutup kegiatan pembinaan keagamaan dengan refleksi atau kesimpulan			

B. PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah:

1. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mengembangkan kerja sama antara orang tua dan guru dalam pembinaan keagamaan siswa?
2. Apa latar belakang dan tujuan utama dibentuknya program FSOG (Forum Silaturahmi Orang Tua dan Guru) di sekolah ini?
3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengarahkan dan menguatkan sinergi antara guru dan orang tua dalam pembinaan keagamaan siswa?
4. Seberapa rutin kegiatan FSOG dilaksanakan, dan apa saja fokus agenda yang biasanya dibahas?
5. Siapa saja pihak yang terlibat aktif dalam FSOG, dan bagaimana pembagian perannya?
6. Selain FSOG, apakah terdapat program lain yang mendukung sinergi orang tua dan guru dalam pembinaan keagamaan siswa?
7. Bagaimana pola komunikasi yang dibangun antara sekolah dengan orang tua terkait pembinaan keagamaan siswa?
8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengaruh sinergi orang tua dan guru terhadap pembinaan keagamaan siswa?
9. Apakah terdapat perubahan pada perilaku religius siswa setelah adanya program sinergi seperti FSOG? Jika ada, bagaimana bentuknya?
10. Apa indikator yang digunakan sekolah untuk menilai keberhasilan sinergi tersebut?
11. Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam menjalin kerja sama antara orang tua dan guru?
12. Faktor apa saja yang menyebabkan sinergi tersebut belum berjalan secara optimal?
13. Bagaimana respons sekolah terhadap orang tua yang kurang berpartisipasi dalam program pembinaan keagamaan?
14. Bagaimana upaya sekolah mengatasi hambatan dalam membangun sinergi tersebut?
15. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa model sinergi ideal antara orang tua dan guru dalam pembinaan keagamaan siswa?
16. Apa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi orang tua secara berkelanjutan?

17. Apa rekomendasi Bapak/Ibu agar sinergi antara orang tua dan guru menjadi lebih efektif?
18. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap keberlanjutan program FSOG dalam mendukung pembinaan keagamaan siswa?

Guru SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dan SMAIT Ukhuwah Banjarmasin:

1. Bagaimana kondisi pembinaan keagamaan siswa di sekolah?
2. Bagaimana keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, tilawah Al-Qur'an, zikir, atau kegiatan keagamaan lainnya?
3. Bagaimana sikap siswa terhadap pembiasaan ibadah dan penerapan nilai-nilai keislaman di sekolah?
4. Bagaimana pembinaan keagamaan siswa ketika berada di rumah berdasarkan informasi dari orang tua?
5. Apakah terdapat perbedaan perkembangan keagamaan antara siswa yang mendapat dukungan orang tua dengan yang kurang mendapat dukungan?
6. Upaya apa yang dilakukan guru dalam membina siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan keagamaan?
7. Bagaimana antusiasme siswa terhadap kegiatan pembinaan keagamaan di sekolah?
8. Bagaimana bentuk kerja sama antara guru dan orang tua dalam pembinaan keagamaan siswa?
9. Bagaimana komunikasi yang terjalin antara guru dan orang tua terkait perkembangan keagamaan siswa?
10. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengaruh keterlibatan orang tua terhadap keberhasilan pembinaan keagamaan siswa?
11. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa bentuk sinergi ideal antara guru dan orang tua dalam pembinaan keagamaan siswa?
12. Bagaimana peran orang tua yang diharapkan dalam membina keagamaan siswa di rumah?
13. Bagaimana dampak kurangnya kerja sama antara guru dan orang tua terhadap pembinaan keagamaan siswa?
14. Bentuk kolaborasi apa yang dapat dilakukan sekolah dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan?
15. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan kerja sama antara guru dan orang tua di masa mendatang?

16. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran orang tua dalam mendukung pembinaan keagamaan siswa?

Wali Kelas:

1. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai wali kelas dalam menjembatani komunikasi antara orang tua dan guru terkait pembinaan keagamaan siswa?
2. Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan dengan orang tua mengenai perkembangan keagamaan siswa?
3. Seberapa aktif orang tua dalam merespons komunikasi yang dilakukan oleh wali kelas?
4. Bagaimana mekanisme penggunaan *Amal Yaumi* dalam memantau perkembangan keagamaan siswa?
5. Sejauh mana efektivitas *Amal Yaumi* dalam memperkuat kerja sama antara sekolah dan orang tua?
6. Menurut Bapak/Ibu, apa yang menyebabkan kerja sama antara sekolah dan orang tua belum berjalan secara optimal?
7. Bagaimana pengaruh sinergi antara orang tua dan sekolah terhadap perkembangan keagamaan siswa menurut pengamatan Bapak/Ibu?
8. Apa saja kendala yang dihadapi dalam membangun sinergi antara orang tua, wali kelas, dan guru, serta bagaimana upaya mengatasinya?

Orang Tua:

1. Seberapa rutin Bapak/Ibu mengikuti kegiatan yang melibatkan kerja sama antara orang tua, guru, dan sekolah, seperti FSOG, *parenting*, atau kegiatan lainnya?
2. Bagaimana komunikasi Bapak/Ibu dengan pihak sekolah terkait pembinaan keagamaan anak?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengetahui perkembangan keagamaan anak di sekolah?
4. Sejauh mana peran wali kelas dalam menyampaikan informasi mengenai perkembangan keagamaan anak?
5. Bagaimana bentuk keterlibatan Bapak/Ibu dalam membimbing kegiatan keagamaan anak di rumah?
6. Bagaimana kebiasaan ibadah harian anak di rumah?
7. Apakah Bapak/Ibu secara rutin memantau pelaksanaan ibadah anak?

8. Faktor apa yang menurut Bapak/Ibu memengaruhi pembinaan keagamaan anak?
9. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak di rumah?
10. Bagaimana perkembangan sikap religius anak menurut pengamatan Bapak/Ibu?
11. Bagaimana cara Bapak/Ibu memotivasi anak agar konsisten menjalankan ibadah dan berakhlak baik?
12. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam bekerja sama dengan sekolah terkait pembinaan keagamaan anak?
13. Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan sinergi antara orang tua dan guru?
14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana bentuk sinergi ideal antara orang tua, dan guru dalam pembinaan keagamaan siswa?

Siswa:

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah?
2. Bagaimana guru membimbingmu dalam menjalankan ibadah dan berakhlak baik?
3. Apakah guru memberikan motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih religius? Seperti apa?
4. Bagaimana peran orang tua dalam membimbing ibadah dan kegiatan keagamaanmu di rumah?
5. Apakah orang tua sering mengingatkanmu untuk sholat, membaca Al-Qur'an, atau beribadah?
6. Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam menjalankan kegiatan keagamaan?
7. Jika mengalami kesulitan dalam memahami atau menjalankan ajaran agama, kepada siapa kamu biasanya meminta bantuan?
8. Menurutmu, apa yang sebaiknya dilakukan guru dan orang tua agar kamu lebih semangat menjalankan kegiatan keagamaan?
9. Apa harapanmu kepada guru dan orang tua agar kamu lebih semangat beribadah dan menjadi lebih baik?

C. LEMBAR WAWANCARA

1. Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan sekolah mengembangkan kerja sama antara orang tua dan guru dalam pembinaan keagamaan siswa?	Ustadz Khairul Hadi, S. Pd	SMA-KS	Rabu, 27 April 2026	Di Ukhuwah ini kita memberikan ruang banyak kepada orang tua untuk berpartisipasi, baik secara umum ataupun secara khusus dalam hal-hal tertentu. Jadi kalau yang sifatnya kekhususan itu belum, tetapi secara umum memang kita sudah memberikan itu. Dan itu tidak hanya terbatas kepada mapel PAI saja, tetapi juga kepada bidang-bidang lain, baik mata pelajaran ataupun kegiatan-kegiatan yang lain
		Ustadzah Sri Astuti, S. Pd	SMP-KS	Rabu, 27 April 2026	Kebijakan sekolah dalam pendidikan agama Islam tidak cuma diterapkan pas mata pelajaran PAI saja, tapi juga masuk dalam kegiatan siswa sehari-hari yang bernuansa keislaman. Di sekolah ini ada program khusus namanya Bina Pribadi Ukhuwah, yaitu program khas Ukhuwah dan tidak ada di sekolah lain. Program ini semacam kokurikuler dan di dalamnya ada materi PAI yang dipelajari lebih luas dan mendalam. Selain itu, ada juga program <i>amal yaumi</i> yang dimiliki tiap siswa. Di situ kegiatan ibadah dan aktivitas keagamaan siswa direkap tiap hari, lalu dipantau serta ditandatangani oleh wali kelas lawan orang tua sebagai bentuk kerja sama dalam pembinaan keagamaan siswa, Guru PAI turut terlibat dalam program Bina Pribadi Ukhuwah (BPU) yang diajarkan oleh wali kelas menggunakan buku khusus sebagai pedoman pembelajaran. Di ukhuwah

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
					ini wali kelas harus bisa memahami PAI, jadi wali kelas tidak cuma mengurus kelas aja tapi juga berperan dalam pembinaan keagamaan siswa, walaupun tetap ada guru mata pelajaran PAI tersendiri.
2	Apa latar belakang dan tujuan utama dibentuknya program FSOG (Forum Silaturahmi Orang Tua dan Guru) di sekolah ini?	Ustadz Khairul Hadi, S. Pd	SMA-KS	Rabu, 27 April 2026	FSOG sudah dibentuk sejak awal berdirinya Ukhuwah sekitar tahun 2001. Jika di sekolah lain saat ini dikenal istilah "paguyuban kelas" atau komite sekolah, Ukhuwah sudah menerapkan konsep ini sejak lama. Tujuannya menjadi wadah untuk memaksimalkan peran serta dan keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan anak. Dengan adanya FSOG di level kelas, ruang bagi orang tua untuk mendukung program sekolah menjadi jauh lebih besar dan merata.
		Ustadzah Sri Astuti, S. Pd	SMP-KS	Rabu, 27 April 2026	FSOG dibentuk sebagai wadah kemitraan antara sekolah dan orang tua untuk memperkuat sinergi dalam mendukung pendidikan siswa. Forum ini berfungsi sebagai sarana komunikasi, penyampaian aspirasi, serta mediator antara orang tua dan sekolah dalam memahami maupun mendukung berbagai kebijakan dan program sekolah. Selain FSOG itu kami juga melaksanakan kegiatan seminar <i>parenting</i> sebanyak dua kali dalam setahun, yaitu semester satu dan semester dua untuk orang tua sebagai sarana pembinaan orang tua.
3	Bagaimana peran kepala sekolah	Ustadz Khairul Hadi,	SMA-KS	Rabu, 27 April	Kepala sekolah berperan memberikan kewenangan, kesempatan, dan payung hukum yang jelas agar orang tua dapat

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
	dalam mengarahkan dan menguatkan sinergi antara guru dan orang tua dalam pembinaan keagamaan siswa?	S. Pd		2026	terlibat aktif dalam program sekolah.
		Ustadzah Sri Astuti, S. Pd	SMP-KS	Rabu, 27 April 2026	Kepala sekolah berperan sebagai pengarah, pengambil kebijakan, dan fasilitator dalam membangun sinergi antara sekolah dan orang tua melalui berbagai program, forum komunikasi, serta dukungan terhadap kegiatan yang melibatkan orang tua dalam pendidikan siswa.
4	Seberapa rutin kegiatan FSOG dilaksanakan, dan apa saja fokus agenda yang biasanya dibahas?	Ustadz Khairul Hadi, S. Pd	SMA-KS	Rabu, 27 April 2026	2x dalam setahun, Membahas kondisi siswa secara umum. Jika ada hal yang bersifat personal terkait pembelajaran, akan dikomunikasikan secara langsung.
		Ustadzah Sri Astuti, S. Pd	SMP-KS	Rabu, 27 April 2026	Kegiatan FSOG dilaksanakan secara rutin 2x dalam setahun sesuai program sekolah sebagai sarana komunikasi dan koordinasi antara sekolah dan orang tua. Agenda yang dibahas meliputi evaluasi program sekolah, perkembangan siswa, penyampaian kebijakan sekolah, serta pembahasan berbagai masukan dan aspirasi dari orang tua.
5	Siapa saja pihak yang terlibat aktif dalam FSOG, dan bagaimana pembagian peran masing-masing?	Ustadz Khairul Hadi, S. Pd	SMA-KS	Rabu, 27 April 2026	Kepala sekolah sebagai pelindung dan pengambil kebijakan. Wali kelas sebagai pelaksana yang mengatur dan menyelenggarakan jalannya pertemuan. Orang tua sebagai unsur mitra sekolah yang memberikan masukan dan dukungan.
		Ustadzah Sri	SMP-	Rabu, 27	FSOG melibatkan sekolah dan perwakilan orang tua yang bekerja

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
		Astuti, S. Pd	KS	April 2026	sama dalam mendukung program sekolah, menjalin komunikasi, serta menyalurkan aspirasi dan masukan dari orang tua.
6	Selain FSOG, apakah ada program lain yang mendukung sinergi antara orang tua dan guru?	Ustadz Khairul Hadi, S. Pd	SMA-KS	Rabu, 27 April 2026	Selain FSOG, terdapat program pendukung seperti <i>parenting</i> dan kelas inspiratif yang dilaksanakan sebagai event khusus 1 kali setiap semester.
		Ustadzah Sri Astuti, S. Pd	SMP-KS	Rabu, 27 April 2026	Ada kegiatan seminar <i>parenting</i> dan kelas inspiratif.
7	Bagaimana pola komunikasi yang dibangun antara sekolah dengan orang tua terkait pembinaan keagamaan siswa?	Ustadz Khairul Hadi, S. Pd	SMA-KS	Rabu, 27 April 2026	Keterlibatan orang tua umumnya bersifat personal. Misalnya, ketika ada anak yang membutuhkan bimbingan khusus, guru akan berkomunikasi dengan orang tua untuk membantu membimbing anak. Karakteristik Siswa SMA Berbeda dengan tingkat SD atau TK yang orang tuanya sangat intens bergerak, pada tingkat SMA keterlibatan orang tua tidak se-interaktif itu karena faktor psikologis anak yang sudah mulai beranjak dewasa.
		Ustadzah Sri Astuti, S. Pd	SMP-KS	Rabu, 27 April 2026	Untuk komunikasi banyak melalui wali kelas biasanya FSOG pun komunikasi lebih banyak lewat wali kelas sebagai penghubung antara sekolah dan orang tua siswa.
8	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengaruh sinergi orang	Ustadz Khairul Hadi, S. Pd	SMA-KS	Rabu, 27 April 2026	Ketika orang tua terlibat, biasanya memang ada perubahan yang nampak, baik secara akademis maupun secara sikap.
		Ustadzah	SMP-	Rabu,	Melalui kerja sama keluarga sehingga

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
	tua dan guru terhadap pembinaan keagamaan siswa?	h Sri Astuti, S. Pd	KS	27 April 2026	perkembangan akademik, keagamaan siswa dapat berjalan lebih baik.
9	Apakah terdapat perubahan pada perilaku religius siswa setelah adanya program sinergi seperti FSOG? Jika ada, seperti apa bentuknya	Ustadz Khairul Hadi, S. Pd	SMA-KS	Rabu, 27 April 2026	Ketika orang tua terlibat, biasanya memang ada perubahan yang nampak, baik secara akademis maupun secara sikap. Namun, perubahan perilaku religius siswa ini bersifat dinamis dan sangat bergantung pada bagaimana orang tua melakukan follow-up (tindak lanjut) di rumah.
		Ustadzah Sri Astuti, S. Pd	SMP-KS	Rabu, 27 April 2026	Dukungan serta penguatan dari orang tua di rumah terhadap program sekolah diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar dan religiusitas siswa, meskipun hasilnya masih berlangsung secara bertahap.
10	Apa indikator yang digunakan sekolah untuk menilai keberhasilan sinergi tersebut?	Ustadz Khairul Hadi, S. Pd	SMA-KS	Rabu, 27 April 2026	Keaktifan orang tua ya, ini adalah indikator pertama yang dilihat oleh sekolah. Lalu perubahan perilaku/sikap siswa apakah ada perkembangan karakter yang lebih baik dan melalui capaian nilai pembelajaran melihat peningkatan hasil akademik siswa.
		Ustadzah Sri Astuti, S. Pd	SMP-KS	Rabu, 27 April 2026	Keberhasilan sinergi dinilai dari tingkat keterlibatan dan sikap kooperatif orang tua dalam mendukung program sekolah.
11	Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi	Ustadz Khairul Hadi, S. Pd	SMA-KS	Rabu, 27 April 2026	Hambatan terbesar adalah tingkat kehadiran orang tua. Karena faktor kesibukan kerja atau urusan lain, kehadiran orang tua dalam forum terkadang belum maksimal dan tidak

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
	dalam menjalin kerja sama antara orang tua dan guru?				sesuai harapan.
		Ustadzah Sri Astuti, S. Pd	SMP-KS	Rabu, 27 April 2026	Hambatan dalam menjalin kerja sama antara orang tua dan guru meliputi kesibukan orang tua, keterbatasan waktu untuk berkomunikasi.
12	Faktor apa saja yang menyebabkan sinergi tersebut belum berjalan secara optimal?	Ustadz Khairul Hadi, S. Pd	SMA-KS	Rabu, 27 April 2026	Jadwal kegiatan sudah dirancang dengan baik dan diinformasikan jauh-jauh hari, faktor kesibukan orang tua tetap menjadi alasan utama program belum berjalan 100% efektif.
		Ustadzah Sri Astuti, S. Pd	SMP-KS	Rabu, 27 April 2026	Kendala utamanya ada di waktu untuk bisa mengumpulkan banyak orang tua.
13	Bagaimana respon sekolah terhadap orang tua yang kurang berpartisipasi dalam program sinergi?	Ustadz Khairul Hadi, S. Pd	SMA-KS	Rabu, 27 April 2026	Jika ada hal yang dinilai sangat penting atau urgen, pihak sekolah wali kelas/guru akan melakukan komunikasi personal secara langsung dengan orang tua.
		Ustadzah Sri Astuti, S. Pd	SMP-KS	Rabu, 27 April 2026	Sangat menyayangkan karena keaktifan orang tua memengaruhi efektivitas kerja sama dengan sekolah. Orang tua yang aktif cenderung lebih mendukung program dan kebijakan sekolah serta memberikan dukungan yang lebih besar terhadap kegiatan belajar anak.
14	Bagaimana upaya sekolah mengatasi hambatan dalam membangun sinergi	Ustadz Khairul Hadi, S. Pd	SMA-KS	Rabu, 27 April 2026	Melalui komunikasi personal kepada orang tua yang kurang aktif serta memanfaatkan grup <i>WhatsApp</i> untuk menjaga silaturahmi dan memperlancar komunikasi antara sekolah dan orang tua.
		Ustadzah Sri	SMP-KS	Rabu, 27	Untuk saat ini, upaya dari manajemen sekolah pastinya adalah

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
	tersebut?	Astuti, S. Pd		April 2026	mengintensifkan komunikasi, baik secara langsung maupun secara online, terutama kepada orang tua. Sehingga hubungan antara sekolah dan orang tua lebih harmonis. Kalau hubungannya harmonis, akan berdampak positif ke anak-anak, termasuk ke nilai religiusnya.
15	Menurut Bapak/Ibu, seperti apa model sinergi ideal antara orang tua dan guru dalam pembinaan keagamaan siswa?	Ustadz Khairul Hadi, S. Pd	SMA-KS	Rabu, 27 April 2026	Menempatkan orang tua sepenuhnya sebagai mitra sekolah. Sekolah bertugas mewujudkan harapan orang tua melalui program-program pendidikan, dan orang tua mendukungnya dengan terlibat aktif. Sebagus apa pun program sekolah, hasilnya tidak akan maksimal tanpa keterlibatan aktif orang tua.
		Ustadzah Sri Astuti, S. Pd	SMP-KS	Rabu, 27 April 2026	Pastinya komunikasi lebih lanjut dan terbuka antara orang tua dan wali kelas.
16	Apa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi orang tua secara berkelanjutan?	Ustadz Khairul Hadi, S. Pd	SMA-KS	Rabu, 27 April 2026	Memberikan ruang partisipasi yang luas kepada orang tua, memperkuat FPSOG di tingkat kelas, menjaga komunikasi secara personal.
		Ustadzah Sri Astuti, S. Pd	SMP-KS	Rabu, 27 April 2026	Partisipasi orang tua dapat ditingkatkan melalui komunikasi yang intens, pelibatan dalam program sekolah, dan penguatan peran FSOG sebagai mitra sekolah.
17	Apa rekomendasi Bapak/Ibu agar sinergi antara orang tua dan guru menjadi lebih	Ustadz Khairul Hadi, S. Pd	SMA-KS	Rabu, 27 April 2026	Untuk semua guru lebih terbuka antara orang tua dan guru.
		Ustadzah Sri	SMP-	Rabu, 27	Diperlukan komitmen bersama antara sekolah dan orang tua melalui

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
	efektif?	Astuti, S. Pd	KS	April 2026	komunikasi yang berkelanjutan
18	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap keberlanjutan program FSOG dalam meningkatkan pembinaan keagamaan siswa?	Ustadz Khairul Hadi, S. Pd	SMA-KS	Rabu, 27 April 2026	Berharap peran orang tua sebagai mitra sekolah semakin meningkat dan proaktif. Jika peran orang tua meningkat, maka setiap program pendidikan yang dijalankan sekolah diyakini akan mencapai hasil yang maksimal.
		Ustadzah Sri Astuti, S. Pd	SMP-KS	Rabu, 27 April 2026	Komunikasi yang berkelanjutan, keterlibatan aktif orang tua, dan kerja sama dalam mendukung pendidikan agama siswa di sekolah dan di rumah.

2. Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
1	Bagaimana kondisi pembinaan keagamaan siswa di sekolah?	Ustadzah Mahmudah, S.Pd	GPAI - SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Sebagian besar siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan.
		Ustadz Imam Romli, S.Pd.I., Gr.	GPAI - SMP-2	Kamis, 23 April 2026	Keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah tergolong baik. Siswa mengikuti kegiatan keagamaan yang menjadi bagian dari pembiasaan dan pembentukan karakter religius di sekolah.
		Ustadz Akhmad Muhyidin, S.Pd.I., M.Pd.	GPAI - SMA-1	Jumat, 24 April 2026	Siswa terlibat aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan sekolah, seperti tilawah Al-Qur'an, sholat dhuha, jumat taqwa, dan berbagai pembiasaan ibadah yang menjadi bagian dari budaya sekolah.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA -2	Sabtu, 25 April 2026	Macam-macam ya namanya siswa ini, ada yang aktif ikut serta dan ada yang disuruh dulu misalkan sholat berjamaah ke masjid.
2	Bagaimana keterlibatan siswa dalam praktik keagamaan di sekolah, seperti sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, atau kegiatan keagamaan lainnya?	Ustadzah Mahmudah, S.Pd	GPAI - SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Sebagian besar siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan.
		Ustadz Imam Romli, S.Pd.I., Gr.	GPAI - SMP-2	Kamis, 23 April 2026	Keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah tergolong baik. Siswa mengikuti kegiatan keagamaan yang menjadi bagian dari pembiasaan dan pembentukan karakter religius di sekolah.
		Ustadz Akhmad Muhyidin, S.Pd.I., M.Pd.	GPAI - SMA -1	Jum'at, 24 April 2026	Siswa terlibat aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan sekolah, seperti tilawah Al-Qur'an, sholat dhuha, jumat taqwa, dan berbagai pembiasaan ibadah yang menjadi bagian dari budaya sekolah.
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA -2	Sabtu, 25 April 2026	Macam-macam ya namanya siswa ini, ada yang aktif ikut serta dan ada yang kurang aktif.
3	Bagaimana sikap siswa terhadap pembiasaan ibadah dan penerapan nilai-nilai keislaman di sekolah?	Ustadzah Mahmudah, S.Pd	GPAI - SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Siswa umumnya berusaha mengikuti arahan guru. Meskipun demikian, tingkat tanggung jawab siswa berbeda-beda sesuai dengan kedisiplinan masing-masing.
		Ustadz Imam Romli, S.Pd.I., Gr.	GPAI - SMP-2	Kamis, 23 April 2026	Sebagian besar siswa menunjukkan sikap tanggung jawab yang cukup baik.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
		Ustadz Akhmad Muhyidin, S.Pd.I., M.Pd.	GPAI - SMA -1	Jum'at, 24 April 2026	Siswa aktif mengikuti berbagai kegiatan agama seperti tilawah Al-Qur'an, sholat dhuha, jumat taqwa, dan kegiatan ibadah lainnya yang menjadi budaya sekolah.
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA -2	Sabtu, 25 April 2026	
4	Bagaimana pembinaan keagamaan siswa ketika berada di rumah berdasarkan informasi dari orang tua?	Ustadzah Mahmudah, S.Pd	GPAI - SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Aktivitas keagamaan siswa di rumah dipantau melalui <i>daily report</i> yang melibatkan orang tua dan wali kelas sehingga pelaksanaan ibadah siswa tetap dapat dipantau.
		Ustadz Imam Romli, S.Pd.I., Gr.	GPAI - SMP-2	Kamis, 23 April 2026	Kondisi di rumah berbeda-beda, tetapi pada umumnya orang tua melakukan pengawasan dan menanyakan perkembangan anak.
		Ustadz Akhmad Muhyidin, S.Pd.I., M.Pd.	GPAI - SMA -1	Jum'at, 24 April 2026	Aktivitas keagamaan siswa di rumah dipantau melalui <i>amal yaumi</i> yang melibatkan wali kelas dan orang tua sehingga pelaksanaan ibadah siswa tetap dapat terpantau.
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA -2	Sabtu, 25 April 2026	Melalui lembar <i>amal yaumi</i> untuk memantau kegiatan keagamaan siswa.
5	Apakah terdapat perbedaan perkembangan	Ustadzah Mahmudah,	GPAI - SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Siswa yang mendapatkan pendampingan dan perhatian dari orang tua pasti lebih disiplin, aktif, dan bertanggung jawab dalam

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
	n keagamaan antara siswa yang mendapat dukungan orang tua dengan yang kurang mendapat dukungan?	S.Pd			mengikuti kegiatan di sekolah.
		Ustadz Imam Romli, S.Pd.I., Gr.	GPAI - SMP-2	Kamis, 23 April 2026	Tentu saja dukungan dan perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa.
		Ustadz Akhmad Muhyidin, S.Pd.I., M.Pd.	GPAI - SMA-1	Jum'at, 24 April 2026	Siswa yang dapat dukungan dari orang tua lebih mudah menerapkan nilai-nilai keagamaan yang diajarkan di sekolah.
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA-2	Sabtu, 25 April 2026	Iya siswa yang cenderung sudah diajarkan di rumah dengan orang tuanya memiliki kedisiplinan ibadah yang sama seperti tercermin di sekolah.
6	Upaya apa yang dilakukan guru dalam membina siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan keagamaan?	Ustadzah Mahmudah, S.Pd	GPAI - SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Menerapkan metode yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembinaan.
		Ustadz Imam Romli, S.Pd.I., Gr.	GPAI - SMP-2	Kamis, 23 April 2026	Memberikan motivasi, variasi metode pembelajaran, serta kerja sama dengan orang tua untuk mendukung perkembangan belajar siswa.
		Ustadz Akhmad Muhyidin, S.Pd.I., M.Pd.	GPAI - SMA-1	Jum'at, 24 April 2026	Dengan memanfaatkan media digital dan teknologi dalam pembelajaran agar siswa lebih tertarik, aktif, dan terlibat dalam mengikuti kegiatan keagamaan.
		Ustadz	GPAI	Sabtu	Upayanya menerapkan pemberian

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
		Ahmad Saini, S.Pd.I	- SMA -2	, 25 April 2026	motivasi, dan pendekatan personal untuk mendorong siswa yang kurang aktif agar lebih terlibat dalam pembelajaran.
7	Bagaimana antusiasme siswa terhadap kegiatan pembinaan keagamaan di sekolah?	Ustadzah Mahmudah, S.Pd	GPAI - SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Sebagian besar minatnya tinggi.
		Ustadz Imam Romli, S.Pd.I., Gr.	GPAI - SMP-2	Kamis, 23 April 2026	Bervariasi ya, ada yang menunjukkan antusias dan kurang minatnya.
		Ustadz Akhmad Muhyidin, S.Pd.I., M.Pd.	GPAI - SMA -1	Jumat, 24 April 2026	Minat siswa bervariasi. Sebagian siswa menunjukkan minat yang tinggi, terutama yang memiliki latar belakang pendidikan agama, sedangkan sebagian lainnya masih memerlukan motivasi lebih lanjut.
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA -2	Sabtu, 25 April 2026	Antusias siswa cukup baik, terutama ketika berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
8	Bagaimana bentuk kerja sama antara guru dan orang tua dalam pembinaan keagamaan siswa?	Ustadzah Mahmudah, S.Pd	GPAI - SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Guru khususnya wali kelas dan orang tua bekerja sama melalui komunikasi rutin, penyampaian informasi perkembangan siswa, serta pendampingan bersama dalam mendukung pembelajaran dan pembiasaan religius.
		Ustadz Imam Romli, S.Pd.I.,	GPAI - SMP-2	Kamis, 23 April 2026	Banyak wali kelas sebagai wadah perantara.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
		Gr.			
		Ustadz Akhmad Muhyidin, S.Pd.I., M.Pd.	GPAI - SMA -1	Jum'at, 24 April 2026	Kerja sama dilakukan melalui tugas yang melibatkan orang tua, seperti wawancara tentang praktik keagamaan dalam keluarga serta dukungan orang tua dalam pelaksanaan tugas siswa.
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA -2	Sabtu, 25 April 2026	Kerja sama dilakukan melalui pengawasan kegiatan ibadah siswa, pelaporan amal yaumi, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung program keagamaan sekolah.
9	Bagaimana komunikasi yang terjalin antara guru dan orang tua terkait perkembangan keagamaan siswa?	Ustadzah Mahmu dah, S.Pd	GPAI - SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Komunikasi antara sekolah dan orang tua terkait perkembangan belajar siswa umumnya dilakukan melalui wali kelas sebagai penghubung utama. Guru mata pelajaran menyampaikan informasi kepada wali kelas untuk diteruskan kepada orang tua apabila diperlukan.
		Ustadz Imam Romli, S.Pd.I., Gr.	GPAI - SMP-2	Kamis, 23 April 2026	Komunikasi mengenai perkembangan belajar siswa lebih banyak dikoordinasikan oleh wali kelas.
		Ustadz Akhmad Muhyidin, S.Pd.I., M.Pd.	GPAI - SMA -1	Jum'at, 24 April 2026	Komunikasi dengan orang tua lebih banyak dilakukan melalui wali kelas sebagai perantara..
		Ustadz Ahmad	GPAI -	Sabtu, 25	Komunikasi dengan orang tua lebih banyak dilakukan melalui wali kelas,

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
		Saini, S.Pd.I	SMA-2	April 2026	sedangkan guru PAI berperan dalam pelaksanaan dan pengawasan program keagamaan di sekolah.
10	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengaruh keterlibatan orang tua terhadap keberhasilan pembinaan keagamaan siswa?	Ustadzah Mahmudah, S.Pd	GPAI - SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Karena saya wali kelas sekaligus guru PAI jadi yang saya lihat siswa yang memperoleh pendampingan dan perhatian dari orang tua cenderung lebih disiplin, aktif, dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran serta menyelesaikan tugas.
		Ustadz Imam Romli, S.Pd.I., Gr.	GPAI - SMP-2	Kamis, 23 April 2026	Pastinya dukungan perhatian orang tua berpengaruh dan ada perbedaannya antara siswa yang didukung orang tua dan tidak.
		Ustadz Akhmad Muhyiddin, S.Pd.I., M.Pd.	GPAI - SMA-1	Jumat, 24 April 2026	Siswa yang memperoleh dukungan dan teladan dari orang tua cenderung lebih mudah menerapkan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dibandingkan siswa yang kurang mendapatkan dukungan keluarga.
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA-2	Sabtu, 25 April 2026	Siswa yang memperoleh perhatian dan pengawasan dari orang tua cenderung memiliki kedisiplinan ibadah dan belajar yang lebih baik.
11	Menurut Bapak/Ibu, seperti apa bentuk sinergi ideal antara guru dan orang tua dalam pembinaan keagamaan	Ustadzah Mahmudah, S.Pd	GPAI - SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Kerja sama yang ideal ditandai dengan keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung program sekolah.
		Ustadz Imam Romli, S.Pd.I., Gr.	GPAI - SMP-2	Kamis, 23 April 2026	Harus menjalin komunikasi yang baik dengan guru untuk memantau perkembangan keagamaan siswa.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
	siswa?				
		Ustadz Akhmad Muhyidin, S.Pd.I., M.Pd.	GPAI - SMA -1	Jum'at, 24 April 2026	Dengan adanya dukungan timbal balik antara sekolah dan orang tua serta keterlibatan aktif orang tua dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan sekolah.
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA -2	Sabtu, 25 April 2026	Kerja sama ideal ditandai dengan keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran dan pembiasaan yang sudah diajarkan di sekolah sehingga pendidikan agama tetap berlanjut di rumah.
12	Bagaimana peran orang tua yang diharapkan dalam membina keagamaan siswa di rumah?	Ustadzah Mahmudah, S.Pd	GPAI - SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Lebih memberikan perhatian, pendampingan, dan penguatan terhadap pembelajaran yang telah diberikan di sekolah.
		Ustadz Imam Romli, S.Pd.I., Gr.	GPAI - SMP-2	Kamis, 23 April 2026	Tetap mendukung dengan membiasakan apa yang diajarkan di sekolah ke rumah.
		Ustadz Akhmad Muhyidin, S.Pd.I., M.Pd.	GPAI - SMA -1	Jum'at, 24 April 2026	Orang tua diharapkan memberikan teladan yang baik.
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA -2	Sabtu, 25 April 2026	Orang tua diharapkan melakukan pengawasan karena meskipun siswa SMA tetap sesekali harus ditanyakan seperti menanyakan aktivitas sehari-hari agar anak merasa diperhatikan

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
					dan tetap termotivasi.
14	Bagaimana dampak kurangnya kerja sama antara guru dan orang tua terhadap pembinaan keagamaan siswa?	Ustadzah Mahmudah, S.Pd	GPAI - SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Kurangnya kerja sama antara orang tua dan guru akan menyebabkan menurunnya motivasi siswa.
		Ustadz Imam Romli, S.Pd.I., Gr.	GPAI - SMP-2	Kamis, 23 April 2026	Berkurangnya dukungan yang diterima siswa, sehingga proses pembinaan menjadi kurang maksimal.
		Ustadz Akhmad Muhyidin, S.Pd.I., M.Pd.	GPAI - SMA-1	Jum'at, 24 April 2026	Kurangnya sinergi antara sekolah dan orang tua dapat menyebabkan apa yang diajarkan di sekolah tidak terlaksana secara konsisten di rumah.
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA-2	Sabtu, 25 April 2026	Dapat berdampak pada menurunnya motivasi.
14	Bentuk kolaborasi apa yang dapat dilakukan sekolah dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan?	Ustadzah Mahmudah, S.Pd	GPAI - SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Kolaborasi dilakukan melalui pemantauan ibadah, pendampingan belajar agama, dan komunikasi antara sekolah dan orang tua.
		Ustadz Imam Romli, S.Pd.I., Gr.	GPAI - SMP-2	Kamis, 23 April 2026	Membiasakan secara konsisten apa yang diajarkan di sekolah dan di rumah.
		Ustadz Akhmad Muhyid	GPAI - SMA	Jum'at, 24 April	Kolaborasi dapat dilakukan melalui pengawasan ibadah harian siswa, dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
		din, S.Pd.I., M.Pd.	-1	2026	
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA -2	Sabtu , 25 April 2026	Kolaborasi dapat dilakukan melalui pengawasan ibadah harian dari sholatnya atau akhlak siswa itu. Dan disini ada namanya <i>tahajud call</i> , jadi guru sebagai wali kelas mengingatkan siswa untuk sholat tahajud.
15	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan kerja sama antara guru dan orang tua di masa mendatang?	Ustadzah Mahmudah, S.Pd	GPAI - SMP- 1	Kamis, 23 April 2026	Orang tua dan guru harus berkomitmen secara konsisten dalam mendukung siswa.
		Ustadz Imam Romli, S.Pd.I., Gr.	GPAI - SMP- 2	Kamis, 23 April 2026	Diharapkan terjalin sinergi yang lebih baik antara sekolah dan orang tua sehingga siswa istiqomah dalam pembentukan religiusnya.
		Ustadz Akhmad Muhyiddin, S.Pd.I., M.Pd.	GPAI - SMA -1	Jumat, 24 April 2026	Diharapkan kerja sama antara sekolah dan orang tua terus terjalin dan semakin erat agar pendidikan siswa dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA -2	Sabtu , 25 April 2026	Diharapkan orang tua lebih aktif dalam melakukan pengawasan belajar dan mendukung pengembangan literasi keagamaan siswa di rumah sehingga pembelajaran PAI dapat berjalan lebih baik.
16	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran orang	Ustadzah Mahmudah,	GPAI - SMP- 1	Kamis, 23 April 2026	Orang tua diharapkan aktif mendukung dan mengawasi pembelajaran serta pembiasaan keagamaan siswa di rumah.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
	tua dalam mendukung pembinaan keagamaan siswa?	S.Pd			
		Ustadz Imam Romli, S.Pd.I., Gr.	GPAI - SMP-2	Kamis, 23 April 2026	Supaya lebih aktif dalam mengawasi anak atau siswa dalam pembelajaran.
		Ustadz Akhmad Muhyidin, S.Pd.I., M.Pd.	GPAI - SMA-1	Jumat, 24 April 2026	Orang tua diharapkan dapat mendukung dan memberikan teladan yang baik kepada siswa.
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA-2	Sabtu, 25 April 2026	Orang tua diharapkan tidak hanya mempercayakan pendidikan agama kepada sekolah, tetapi juga berperan aktif dalam membimbing siswa di rumah.

3. Wawancara Wali Kelas

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
1	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai wali kelas dalam menjembatani komunikasi antara orang tua dan guru terkait pembinaan keagamaan siswa?	Ustadzah Mahmu dah, S.Pd	GPAI - SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Sebagai wali kelas sekaligus guru PAI, saya berperan menjalin komunikasi langsung dengan orang tua terkait perkembangan akademik, perilaku, dan aktivitas keagamaan siswa. Informasi mengenai pembelajaran, pelaksanaan ibadah, maupun kendala yang dihadapi siswa dapat disampaikan secara langsung kepada orang tua untuk memperoleh tindak lanjut.
		Ustadz Ahmad	GPAI -	Sabtu, 25	Sebagai wali kelas dan guru PAI, saya menjadi penghubung antara sekolah

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
		Saini, S.Pd.I	SMA-2	April 2026	dan orang tua dalam memantau perkembangan belajar serta aktivitas keagamaan siswa.
		Ustadzah Siswati, S. Pd.	WK-SMA	Sabtu, 02 Mei 2026	Saya berperan sebagai penghubung yang menyampaikan informasi mengenai perkembangan akademik, perilaku, dan kegiatan keagamaan siswa kepada orang tua serta meneruskan masukan dari orang tua kepada guru terkait.
2	Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan dengan orang tua mengenai perkembangan keagamaan siswa?	Ustadzah Mahmu dah, S.Pd	GPAI - SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Komunikasi dengan orang tua dilakukan melalui berbagai cara, baik secara langsung saat pertemuan orang tua dan sekolah maupun secara tidak langsung melalui grup digunakan untuk menyampaikan informasi terkait perkembangan belajar, kegiatan sekolah, tugas siswa, serta pembiasaan ibadah dan aktivitas keagamaan siswa.
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA-2	Sabtu, 25 April 2026	Secara langsung bisa pertemuan FSOG, kegiatan bagi rapat, ataupun ada kegiatan lainnya. Melalui grup <i>Whatsapp</i> memberitahu orang tua terkait pengumuman atau hal penting lainnya.
		Ustadzah Siswati, S. Pd	WK-SMA	Sabtu, 02 Mei 2026	Komunikasi dilakukan melalui pertemuan tatap muka, konsultasi individu, serta grup <i>whatsapp</i> untuk menyampaikan informasi, memantau perkembangan siswa, dan membahas berbagai kebutuhan pendidikan siswa.
3	Seberapa aktif orang tua dalam merespons	Ustadzah Mahmu dah,	GPAI - SMP-	Kamis, 23 April	Sebagian besar orang tua cukup responsif terhadap komunikasi yang dilakukan terutama terkait perkembangan belajar dan kegiatan

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
	komunikasi yang dilakukan oleh wali kelas?	S.Pd	-1	2026	siswa di sekolah.
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA -2	Sabtu, 25 April 2026	Tingkat partisipasi orang tua beragam. Sebagian orang tua aktif merespons informasi dan mengikuti kegiatan sekolah, sedangkan sebagian lainnya cenderung pasif karena kesibukan atau faktor lainnya.
		Ustadzah Siswati, S. Pd	WK-SMA	Sabtu, 02 Mei 2026	Tingkat keaktifan orang tua berbeda-beda. Sebagian orang tua aktif memberikan tanggapan dan mengikuti program sekolah, sedangkan sebagian lainnya hanya merespons ketika terdapat informasi atau permasalahan tertentu terkait anaknya.
4	Bagaimana mekanisme penggunaan <i>amal yaumi</i> dalam memantau perkembangan keagamaan siswa?	Ustadzah Mahmu dah, S.Pd	GPAI - SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Dapat membantu meningkatkan keterlibatan orang tua dalam memantau aktivitas keagamaan anak sehingga pengawasan tidak hanya dilakukan oleh sekolah.
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA -2	Sabtu, 25 April 2026	<i>Amal yaumi</i> digunakan sebagai sarana pemantauan kegiatan ibadah harian siswa yang diisi secara berkala dan diketahui oleh orang tua sebagai bentuk pengawasan bersama.
		Ustadzah Siswati, S. Pd	WK-SMA	Sabtu, 02 Mei 2026	Digunakan sebagai instrumen pemantauan ibadah harian siswa yang diisi secara berkala dan dikonfirmasi oleh orang tua, kemudian dievaluasi oleh wali kelas untuk melihat perkembangan pembiasaan keagamaan siswa. Dan nanti di rekap setiap semester.
5	Sejauh mana efektivitas <i>amal yaumi</i> dalam	Ustadzah Mahmu dah,	GPAI - SMP-	Kamis, 23 April	<i>Amal yaumi</i> membantu meningkatkan keterlibatan orang tua dalam memantau aktivitas keagamaan anak sehingga pengawasan tidak hanya

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
	memperkuat kerja sama antara sekolah dan orang tua?	S.Pd	1	2026	dilakukan oleh sekolah.
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA -2	Sabtu, 25 April 2026	Cukup efektif karena menjadi media komunikasi dan pengawasan bersama antara sekolah dan orang tua terhadap pembiasaan ibadah siswa.
		Ustadzah Siswati, S. Pd	WK-SMA	Sabtu, 02 Mei 2026	Cukup efektif karena menjadi sarana kontrol bersama antara sekolah dan keluarga dalam memantau pelaksanaan ibadah serta membangun tanggung jawab siswa terhadap kegiatan keagamaannya.
6	Menurut Bapak/Ibu, apa yang menyebabkan kerja sama antara sekolah dan orang tua belum berjalan secara optimal?	Ustadzah Mahmudah, S.Pd	GPAI SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Keterbatasan waktu orang tua menjadi hambatan dalam membangun kerja sama yang efektif.
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA -2	Sabtu, 25 April 2026	Faktor kesibukan orang tua, perbedaan tingkat kepedulian terhadap pendidikan anak, serta kurangnya komunikasi yang intens menjadi penyebab kerja sama belum optimal.
		Ustadzah Siswati, S. Pd	WK-SMA	Sabtu, 02 Mei 2026	Kerja sama yang belum optimal umumnya disebabkan oleh kesibukan orang tua, karena disini banyak orang tua bekerja.
7	Bagaimana pengaruh sinergi antara orang tua dan sekolah terhadap perkembangan keagamaan siswa menurut	Ustadzah Mahmudah, S.Pd	GPAI - SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, kedisiplinan, serta pembiasaan sikap keagamaan siswa.
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA -2	Sabtu, 25 April 2026	Siswa yang mendapat dukungan dari orang tua cenderung lebih disiplin dalam belajar, lebih aktif mengikuti kegiatan sekolah, dan lebih konsisten

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
	pengamatan Bapak/Ibu?				dalam menjalankan ibadah.
		Ustadzah Siswati, S. Pd	WK-SMA	Sabtu, 02 Mei 2026	Kerja sama yang baik antara orang tua dan sekolah berdampak positif terhadap kedisiplinan belajar, motivasi siswa, serta konsistensi dalam menjalankan pembiasaan ibadah.
8	Apa saja kendala yang dihadapi dalam membangun sinergi antara orang tua, dan guru, serta bagaimana upaya mengatasinya?	Ustadzah Mahmu dah, S.Pd	GPAI - SMP-1	Kamis, 23 April 2026	Kendala yang dihadapi antara lain kurangnya respons sebagian orang tua, keterbatasan waktu untuk berkomunikasi, dan perbedaan pemahaman mengenai pendidikan anak. Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan komunikasi melalui media digital, pertemuan berkala, dan pendekatan personal kepada orang tua
		Ustadz Ahmad Saini, S.Pd.I	GPAI - SMA -2	Sabtu, 25 April 2026	Hambatan yang muncul yaitu kesibukan orang tua dan rendahnya partisipasi sebagian wali murid. Untuk mengatasinya, sekolah melakukan komunikasi rutin, pertemuan orang tua, serta koordinasi berkelanjutan.
		Ustadzah Siswati, S. Pd	WK-SMA	Sabtu, 02 Mei 2026	Kendala yang sering dihadapi adalah belum meratanya keterlibatan orang tua dalam program sekolah serta kurangnya tindak lanjut terhadap pembiasaan yang telah diberikan di sekolah. Untuk mengatasinya, sekolah terus melakukan sosialisasi, memberikan penguatan kepada orang tua, dan membangun komunikasi yang lebih intensif melalui berbagai media.

4. Wawancara Orang Tua Siswa

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
1	Seberapa rutin Bapak/Ibu mengikuti kegiatan yang melibatkan kerja sama antara orang tua, guru, dan sekolah, seperti FSOG, <i>parenting</i> , atau kegiatan lainnya?	Bapak A	OT-SMP-01	Selasa, 05 Mei 2026	Ya, saya rutin mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah seperti FSOG dan pertemuan orang tua karena saya ingin mengetahui perkembangan anak.
		Bapak SR	OT-SMP-02	Kamis, 07 Mei 2026	Sebagian besar saya dan istri mengikuti kegiatan yang dilaksanakan sekolah, terutama yang berkaitan dengan perkembangan belajar dan keagamaan anak.
		Bapak M	OT-SMP-03	Kamis, 07 Mei 2026	Insya Allah rutin, kalau ada undangan dari sekolah kami dan istri berusaha hadir.
		Ibu I	OT-SMP-04	Sabtu, 09 Mei 2026	Cukup rutin saja. Kalau tidak bentrok dengan kerjaan.
		Ibu E	OT-SMP-05	Sabtu, 09 Mei 2026	Saya mengikuti kegiatan jika waktunya memungkinkan. Karena pekerjaan, kadang tidak bisa hadir.
		Ibu NH	OT-SMP-06	Sabtu, 09 Mei 2026	Belum rutin karena kesibukan yang ada.
		Ibu R	OT-SMA-01	Sabtu, 09 Mei 2026	Rutin saja mengikuti kegiatan sekolah.
		Bapak B	OT-SMA-02	Sabtu, 09 Mei 2026	Biasanya banyak istri saya yang mengikuti, karena saya kadang tidak bisa mengikuti karena bekerja di luar daerah.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
		Bapak YY	OT-SMA-03	Sabtu, 09 Mei 2026	Kadang-kadang.
		Ibu RH	OT-SMA-04	Minggu, 10 Mei 2026	Kadang-kadang mengikuti kegiatan yang melibatkan orang tua, meskipun tidak semua kegiatan bisa saya hadiri.
		Bapak AR	OT-SMA-05	Senin, 11 Mei 2026	Ya, rutin saja.
		Ibu Y	OT-SMA-06	Senin, 11 Mei 2026	Saya cukup rutin mengikuti kegiatan sekolah karena menurut saya komunikasi dengan guru sangat penting.
		Ibu AN	OT-SMA-07	Senin, 11 Mei 2026	Belum sepenuhnya rutin, kadang disempatkan saja.
		Ibu M	OT-SMA-08	Senin, 11 Mei 2026	Saya usahakan rutin dan menyempatkan.
		Ibu NR	OT-SMA-09	Senin, 11 Mei 2026	Iya rutin saja selama ini.
2	Bagaimana komunikasi Bapak/Ibu dengan pihak sekolah	Bapak A	OT-SMP-01	Selasa, 05 Mei 2026	Komunikasi dengan pihak sekolah terkait pembinaan keagamaan dan lainnya berjalan dengan baik dan lancar. Informasi yang diberikan sekolah dapat diterima dengan jelas

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
	terkait pembinaan keagamaan anak?				oleh orang tua.
		Bapak SR	OT-SMP-02	Kamis, 07 Mei 2026	Komunikasi selama ini lebih banyak melalui grup <i>WhatsApp</i> dan pertemuan sekolah seperti FSOG, pembagian rapor, serta kegiatan <i>parenting</i> . Secara umum komunikasinya berjalan baik.
		Bapak M	OT-SMP-03	Kamis, 07 Mei 2026	Komunikasinya selama ini lancar aja. Biasanya informasi disampaikan lewat grup.
		Ibu I	OT-SMP-04	Sabtu, 09 Mei 2026	Kami biasanya mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah, seperti pertemuan orang tua dan <i>parenting</i> . Untuk informasi terkait keagamaan lebih banyak disampaikan melalui sekolah atau wali kelas.
		Ibu E	OT-SMP-05	Sabtu, 09 Mei 2026	Selama ini komunikasi dengan pihak sekolah berjalan baik. Untuk urusan pendidikan agama, saya mempercayakan pembelajaran di sekolah kepada guru-guru.
		Ibu NH	OT-SMP-06	Sabtu, 09 Mei 2026	Selama ini komunikasinya cukup baik. Biasanya saya menerima informasi dari wali kelas.
		Ibu R	OT-SMA-01	Sabtu, 09 Mei 2026	Komunikasi dengan sekolah berjalan baik melalui FSOG, wali kelas, dan komunikasi langsung dengan ustadz/ustadzah. Orang tua menerima informasi atau pemberitahuan dari wali kelas melalui grup ataupun pesan pribadi.
		Bapak B	OT-SMA	Sabtu, 09	Melalui forum komunikasi orang tua dan guru. Ada grupnya, dan kadang

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
			-02	Mei 2026	bisa juga komunikasi langsung melalui wali kelas untuk membangunkan anak sholat, mengingatkan puasa.
		Bapak YY	OT-SMA-03	Sabtu, 09 Mei 2026	Komunikasi berjalan cukup baik.
		Ibu RH	OT-SMA-04	Minggu, 10 Mei 2026	Bagus aja selama ini komunikasinya.
		Bapak AR	OT-SMA-05	Senin, 11 Mei 2026	Komunikasinya bagus aja khususnya wali kelas.
		Ibu Y	OT-SMA-06	Senin, 11 Mei 2026	Komunikasi dengan pihak sekolah selama ini berjalan baik. Orang tua mempercayakan kepada sekolah.
		Ibu AN	OT-SMA-07	Senin, 11 Mei 2026	Selama ini komunikasi berjalan cukup baik. Saya biasanya menerima informasi dari sekolah melalui grup atau saat ada kegiatan tertentu yang melibatkan orang tua.
		Ibu M	OT-SMA-08	Senin, 11 Mei 2026	Komunikasi selama ini terjalin baik melalui wali kelas ya.
		Ibu NR	OT-SMA-09	Senin, 11 Mei 2026	Terjalin dengan baik komunikasi dengan wali kelas.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengetahui perkembangan keagamaan anak di sekolah?	Bapak A	OT-SMP-01	Selasa, 05 Mei 2026	Perkembangan belajar anak diketahui melalui informasi dari sekolah, hasil belajar anak, serta pengamatan terhadap pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan guru.
		Bapak SR	OT-SMP-02	Kamis, 07 Mei 2026	Perkembangannya diketahui dari nilai rapor, hafalan yang sering dibaca di rumah, kebiasaan ibadah sehari-hari, serta informasi dari sekolah.
		Bapak M	OT-SMP-03	Kamis, 07 Mei 2026	Biasanya dilihat dari kebiasaan anak di rumah. Misalnya sholatnya sudah tepat waktu atau tidak perlu lagi disuruh. Dari situ kelihatan perkembangan pendidikan agamanya.
		Ibu I	OT-SMP-04	Sabtu, 09 Mei 2026	Saya melihat dari nilai rapor, perkembangan hafalan yang dibaca anak di rumah, kebiasaan ibadah sehari-hari, serta perubahan perilaku dan akhlakunya dalam kehidupan sehari-hari.
		Ibu E	OT-SMP-05	Sabtu, 09 Mei 2026	Saya memperhatikan perilaku anak sehari-hari dan bagaimana pelaksanaan ibadahnya di rumah.
		Ibu NH	OT-SMP-06	Sabtu, 09 Mei 2026	Karena akhir-akhir ini saya sibuk mengurus suami sakit jadi tidak bisa memantau hasil belajar anak. Saya percayakan dengan sekolah.
		Ibu R	OT-SMA-01	Sabtu, 09 Mei 2026	Mengetahui perkembangan anak dari laporan <i>amal yaumi</i> itu.
		Bapak B	OT-SMA	Sabtu, 09 Mei	Secara formal ya lewat buku raport dan secara pengamatan melihat perubahan positif anak di rumah

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
			-02	2026	seperti kesadaran sholat lima waktu, serta pemahaman fiqih ibadah anak yang dinilai sudah beres.
		Bapak YY	OT-SMA-03	Sabtu, 09 Mei 2026	Dari ibadah dan akhlakunya.
		Ibu RH	OT-SMA-04	Minggu, 10 Mei 2026	Dilihat dari ibadahnya di sekolah di rumah dan bagaimana akhlakunya.
		Bapak AR	OT-SMA-05	Senin, 11 Mei 2026	Saya melihatnya dari sholat lima waktunya, tilawah Al-Qur`annya, sopan santunnya terutama kepada saya dan istri.
		Ibu Y	OT-SMA-06	Senin, 11 Mei 2026	Melihat perkembangan anak melalui pengamatan terhadap akhlak, perilaku keagamaan, serta dengan menanyakan kegiatan sekolah kepada anak ketika berada di rumah.
		Ibu AN	OT-SMA-07	Senin, 11 Mei 2026	Saya lebih banyak melihat dari perubahan sikap anak sehari-hari maupun kebiasaan ibadah.
		Ibu M	OT-SMA-08	Senin, 11 Mei 2026	Dilihat dari sopan santunnya ya karena kan pelajaran agama harus bisa terbawa dalam perilaku sehari-harinya.
		Ibu NR	OT-SMA-09	Senin, 11 Mei 2026	Untuk melihat perkembangan ya lewat nilainya, serta akhlak anaknya.
5	Sejauh mana	Bapak	OT-	Selas	Wali kelas berperan aktif dalam

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
	peran wali kelas dalam menyampaikan informasi mengenai perkembangan keagamaan anak?	A	SMP-01	a, 05 Mei 2026	menyampaikan informasi penting terkait aktivitas belajar maupun kegiatan keagamaan secara cepat dan jelas kepada orang tua.
		Bapak SR	OT-SMP-02	Kamis, 07 Mei 2026	Wali kelas cukup berperan dalam menyampaikan informasi melalui grup <i>WhatsApp</i> .
		Bapak M	OT-SMP-03	Kamis, 07 Mei 2026	Wali kelas cukup membantu, terutama untuk mengingatkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di sekolah, seperti <i>tahajud call</i> , jadi anak dibangunkan dan puasa sunnah.
		Ibu I	OT-SMP-04	Sabtu, 09 Mei 2026	Wali kelas cukup berperan sebagai penghubung informasi. Jika ada informasi penting terkait kegiatan atau perkembangan siswa, biasanya disampaikan saja melalui grup.
		Ibu E	OT-SMP-05	Sabtu, 09 Mei 2026	Wali kelas cukup membantu dalam menyampaikan informasi, terutama yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan di sekolah seperti puasa, MABIT, dan kegiatan keagamaan lainnya.
		Ibu NH	OT-SMP-06	Sabtu, 09 Mei 2026	Informasi yang berkaitan dengan kegiatan sekolah atau kegiatan keagamaan biasanya disampaikan melalui grup sehingga membantu.
		Ibu R	OT-SMA-01	Sabtu, 09 Mei 2026	Wali kelas berperan cukup besar sebagai penghubung antara sekolah dan orang tua. Melalui wali kelas, orang tua mendapatkan informasi mengenai kegiatan anak di sekolah. Mulai dari PAUD sudah anak saya disini jadi sangat bagus aja selama ini

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
					peran wali kelas.
		Bapak B	OT-SMA-02	Sabtu, 09 Mei 2026	Peran wali kelas bagus sekali. Misalkan ada kasus di kelas, langsung dijadikan bahan pembelajaran positif bagi anak di kelas.
		Bapak YY	OT-SMA-03	Sabtu, 09 Mei 2026	Ya cukup bagus.
		Ibu RH	OT-SMA-04	Minggu, 10 Mei 2026	Untuk langsung secara khususnya gak ada. Tapi wali kelas saya akui cukup kompeten.
		Bapak AR	OT-SMA-05	Senin, 11 Mei 2026	Sangat membantu ya kadang diingatkan kembali di grup itu.
		Ibu Y	OT-SMA-06	Senin, 11 Mei 2026	Wali kelas berperan sebagai penyampai informasi dari sekolah.
		Ibu AN	OT-SMA-07	Senin, 11 Mei 2026	Wali kelas cukup membantu karena menjadi penghubung antara sekolah dan orang tua.
		Ibu M	OT-SMA-08	Senin, 11 Mei 2026	Cukup bagus selama ini dalam membantu anak.
		Ibu NR	OT-SMA-09	Senin, 11 Mei 2026	Sangat terbantu ya untuk wali kelas sekarang cukup aktif untuk menginformasikan kepada kami orang tua di grup.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
6	Bagaimana bentuk keterlibatan Bapak/Ibu dalam membimbing kegiatan keagamaan anak di rumah?	Bapak A	OT-SMP-01	Selasa, 05 Mei 2026	Saya membimbing dan mengingatkan anak dalam menjalankan ibadah seperti sholat, puasa, tadarus Al-Qur'an, serta memberikan pemahaman mengenai ibadah kehidupan sehari-hari.
		Bapak SR	OT-SMP-02	Kamis, 07 Mei 2026	Saya lebih banyak mendampingi dan mengingatkan anak untuk sholat, mengaji, dan murajaah hafalan.
		Bapak M	OT-SMP-03	Kamis, 07 Mei 2026	Kami selalu mengingatkan dan membimbing anak dalam menjalankan ibadah. Terutama untuk sholat dan mengaji, kami berusaha memastikan itu menjadi kebiasaan sehari-hari.
		Ibu I	OT-SMP-04	Sabtu, 09 Mei 2026	Saya lebih banyak berperan sebagai pendamping dan pengingat, seperti mengingatkan waktu sholat, mengaji, serta menemani anak saat muroja'ah atau belajar di rumah.
		Ibu E	OT-SMP-05	Sabtu, 09 Mei 2026	Mengingatkan saja saya di rumah.
		Ibu NH	OT-SMP-06	Sabtu, 09 Mei 2026	Tetap mengingatkan anak aja untuk sholat lima waktunya.
		Ibu R	OT-SMA-01	Sabtu, 09 Mei 2026	Orang tua membimbing dengan cara mengingatkan ibadah.
		Bapak	OT-SMA	Sabtu, 09	Memimpin dengan contoh, membangun empati sosial,

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
		B	-02	Mei 2026	menyediakan media edukasi islam seperti video edukasi sejak kecil. Dan saya tidak menyediakan TV di rumah agar anak lebih fokus belajar. Kemudian pemantauan jarak jauh ketika saya lagi di luar kota melalui <i>video call</i> untuk mengingatkan waktu sholat anak.
		Bapak YY	OT-SMA-03	Sabtu, 09 Mei 2026	Mengingatkan kembali apabila anak malas sholat.
		Ibu RH	OT-SMA-04	Minggu, 10 Mei 2026	Dengan mengajak anak ya kajian ke masjid, dengan mengingatkan dan bimbingan serta arahan.
		Bapak AR	OT-SMA-05	Senin, 11 Mei 2026	Diikutsertakan dalam kegiatan masjid.
		Ibu Y	OT-SMA-06	Senin, 11 Mei 2026	Sesekali saya ingatkan dan juga mengajak anak untuk mendengarkan ceramah di masjid.
		Ibu AN	OT-SMA-07	Senin, 11 Mei 2026	Saya berusaha memberikan arahan sederhana, seperti mengingatkan sholat, membaca Al-Qur'an, dan menjaga adabnya.
		Ibu M	OT-SMA-08	Senin, 11 Mei 2026	Dengan membimbing dan menasehati.
		Ibu NR	OT-SMA	Senin, 11	Karena anak sudah SMA, Biasanya

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
			-09	Mei 2026	saya hanya memberi nasehat.
7	Bagaimana kebiasaan ibadah harian anak di rumah?	Bapak A	OT-SMP-01	Selasa, 05 Mei 2026	Anak terbiasa menjalankan ibadah dengan pendampingan dan pengawasan orang tua, seperti sholat wajib, puasa, dan kegiatan keagamaan lainnya..
		Bapak SR	OT-SMP-02	Kamis, 07 Mei 2026	Anak sudah terbiasa melaksanakan sholat Magrib, Isya, dan Subuh, meskipun terkadang masih perlu diingatkan oleh orang tua.
		Bapak M	OT-SMP-03	Kamis, 07 Mei 2026	Alhamdulillah untuk anak saya yang ini sudah ada kesadaran sendiri. Kalau waktu sholat sudah langsung melaksanakan tanpa harus disuruh.
		Ibu I	OT-SMP-04	Sabtu, 09 Mei 2026	Anak sudah terbiasa melaksanakan ibadah terutama sholat berjamaah khususnya di masjid karena anak laki-laki.
		Ibu E	OT-SMP-05	Sabtu, 09 Mei 2026	Untuk anak laki-laki, sholat biasanya dilakukan di masjid bersama ayahnya. Selain itu juga mengikuti puasa sunnah.
		Ibu NH	OT-SMP-06	Sabtu, 09 Mei 2026	Kadang masih perlu diingatkan.
		Ibu R	OT-SMA-01	Sabtu, 09 Mei 2026	Sudah cukup mandiri dalam melaksanakan sholat, insyaa Allah.
		Bapak B	OT-SMA-02	Sabtu, 09 Mei	Secara umum sudah sangat baik, bahkan anak saya yang mengingatkan saya untuk puasa sunnah.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
				2026	
		Bapak YY	OT-SMA-03	Sabtu, 09 Mei 2026	Cukup baik aja.
		Ibu RH	OT-SMA-04	Minggu, 10 Mei 2026	Kalo di sekolah mungkin baik aja, kalo di rumah kadang ada aja magernya. Tergantung mood anaknya.
		Bapak AR	OT-SMA-05	Senin, 11 Mei 2026	Bagus aja.
		Ibu Y	OT-SMA-06	Senin, 11 Mei 2026	Anak sudah melaksanakan ibadah sehari-hari dengan cukup mandiri dan lebih banyak berdasarkan kesadaran dirinya sendiri.
		Ibu AN	OT-SMA-07	Senin, 11 Mei 2026	Terkadang masih perlu diingatkan pada waktu-waktu tertentu.
		Ibu M	OT-SMA-08	Senin, 11 Mei 2026	Masih perlu diingatkan.
		Ibu NR	OT-SMA-09	Senin, 11 Mei 2026	Alhamdulillah, anak saya sudah mandiri. Terkadang malah anak saya yang mengingatkan saya.
8	Apakah Bapak/Ibu secara rutin memantau	Bapak A	OT-SMP-01	Selasa, 05 Mei 2026	Ya, istri dan saya secara rutin memantau dan mengingatkan ibadah serta belajar anak di rumah.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
	pelaksanaan ibadah anak?	Bapak SR	OT-SMP-02	Kamis, 07 Mei 2026	Ya, pemantauan dilakukan secara rutin dengan cara mengingatkan dan membiasakan anak untuk disiplin dalam beribadah.
		Bapak M	OT-SMP-03	Kamis, 07 Mei 2026	Iya, tetap dipantau. Kami memperhatikan ibadah anak.
		Ibu I	OT-SMP-04	Sabtu, 09 Mei 2026	Ya, rutin saja.
		Ibu E	OT-SMP-05	Sabtu, 09 Mei 2026	Ya, kami rutin memantau dan mengawasi pelaksanaan ibadah anak agar konsisten.
		Ibu NH	OT-SMP-06	Sabtu, 09 Mei 2026	Iya, tetap dipantau.
		Ibu R	OT-SMA-01	Sabtu, 09 Mei 2026	Ya, saya sesekali memantau aktivitas ibadah anak dengan cara menanyakan langsung dan mengingatkan anak.
		Bapak B	OT-SMA-02	Sabtu, 09 Mei 2026	Ya, dipantau secara rutin oleh kami kedua orang tua. Jika anak mulai tidak konsisten, kami langsung menegur dan mengingatkan kembali.
		Bapak YY	OT-SMA-03	Sabtu, 09 Mei 2026	Iya terkadang saya pantau.
		Ibu RH	OT-SMA	Minggu,	Karena saya mempunyai kesibukan juga ya bisnis, jadi kadang ada aja

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
			-04	10 Mei 2026	sesekali memantau dengan bertanya dan ngobrol sama anak.
		Bapak AR	OT-SMA-05	Senin, 11 Mei 2026	Kadang-kadang. Karena lebih banyak ya anak SMA sudah baligh jadi saya percayakan kepada anak. Tapi tetap saya ingatkan.
		Ibu Y	OT-SMA-06	Senin, 11 Mei 2026	Pemantauan dilakukan, tetapi tidak selalu secara langsung karena keterbatasan waktu akibat pekerjaan. Biasanya dilakukan saat malam hari.
		Ibu AN	OT-SMA-07	Senin, 11 Mei 2026	Pemantauan dilakukan sesuai kesempatan yang ada.
		Ibu M	OT-SMA-08	Senin, 11 Mei 2026	Terkadang ada saya tanyakan bagaimana sholat dan ngajinya.
		Ibu NR	OT-SMA-09	Senin, 11 Mei 2026	Tidak setiap saat karena anak sudah cukup besar.
9	Faktor apa yang menurut Bapak/Ibu memengaruhi pembinaan keagamaan anak?	Bapak A	OT-SMP-01	Selasa, 05 Mei 2026	Tidak terdapat faktor yang menghambat motivasi anak karena selama ini anak terlihat senang dan bersemangat belajar pendidikan agama islam.
		Bapak SR	OT-SMP-02	Kamis, 07 Mei 2026	Salah satu faktor yang memengaruhi adalah penggunaan gadget saat hari libur. Ketika terlalu lama menggunakan HP, anak terkadang menjadi lebih malas dan kurang bersemangat saat kembali mengikuti

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
					kegiatan sekolah.
		Bapak M	OT-SMP-03	Kamis, 07 Mei 2026	Menurut saya tidak ada faktor yang terlalu menonjol. Yang penting anak terus diingatkan dan diberikan dukungan. Selain itu, adanya apresiasi atau <i>reward</i> dari sekolah juga bisa menambah semangat anak.
		Ibu I	OT-SMP-04	Sabtu, 09 Mei 2026	Penggunaan <i>gadget</i> . Ketika waktu menggunakan HP cukup banyak, terutama saat akhir pekan, terkadang anak menjadi lebih malas atau kurang bersemangat untuk belajar ketika memasuki hari sekolah.
		Ibu E	OT-SMP-05	Sabtu, 09 Mei 2026	Tidak ada.
		Ibu NH	OT-SMP-06	Sabtu, 09 Mei 2026	Mungkin salah satunya kurangnya pendampingan karena kesibukan orang tua. Dalam kondisi saya sekarang yang harus fokus merawat suami, kadang waktu untuk mendampingi anak belajar menjadi lebih terbatas.
		Ibu R	OT-SMA-01	Sabtu, 09 Mei 2026	Perbedaan karakter anak dan kondisi fisik, seperti kelelahan atau kurang bersemangat, dapat memengaruhi ibadahnya.
		Bapak B	OT-SMA-02	Sabtu, 09 Mei 2026	Mungkin kalau zaman sekarang ya, gen Z itu kebanyakan paparan lingkungan luar dan media sosial.
		Bapak YY	OT-SMA	Sabtu, 09 Mei	Kurang tau ya saya, karena anak SMA ini sudah mandiri jadi saya

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
			-03	2026	serahkan kepada sekolah.
		Ibu RH	OT-SMA-04	Minggu, 10 Mei 2026	Sepertinya karena efek HP, tontonan ya yang membuat anak itu kadang kurang motivasi belajarnya.
		Bapak AR	OT-SMA-05	Senin, 11 Mei 2026	Tidak ada.
		Ibu Y	OT-SMA-06	Senin, 11 Mei 2026	Faktornya ya kurangnya pendampingan dan pengawasan dari orang tua karena kesibukan bekerja serta keterbatasan waktu bersama anak.
		Ibu AN	OT-SMA-07	Senin, 11 Mei 2026	Menurut saya, rasa lelah setelah aktivitas seharian sering membuat anak kurang fokus belajar.
		Ibu M	OT-SMA-08	Senin, 11 Mei 2026	Bisa faktornya karena kelelahan.
		Ibu NR	OT-SMA-09	Senin, 11 Mei 2026	Gak ada ya. Semangat aja anak saya mengikuti pelajaran.
10	Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak	Bapak A	OT-SMP-01	Selasa, 05 Mei 2026	Saya berperan memberikan arahan, pengawasan, dan pembiasaan ibadah serta menjaga lingkungan pergaulan anak.
		Bapak SR	OT-SMP-02	Kamis, 07 Mei	Berusaha menjadi pendamping dan memberikan teladan dalam beribadah agar anak terbiasa menjalankan

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
	di rumah?			2026	kegiatan keagamaan dengan baik.
		Bapak M	OT-SMP-03	Kamis, 07 Mei 2026	Kami berusaha tegas dalam mengingatkan urusan ibadah anak.
		Ibu I	OT-SMP-04	Sabtu, 09 Mei 2026	Dengan membiasakan anak untuk menjalankan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
		Ibu E	OT-SMP-05	Sabtu, 09 Mei 2026	Peran kami lebih kepada mendampingi, mengingatkan, maupun memberikan contoh.
		Ibu NH	OT-SMP-06	Sabtu, 09 Mei 2026	Peran saya lebih banyak mengingatkan dan memberikan nasihat,
		Ibu R	OT-SMA-01	Sabtu, 09 Mei 2026	Orang tua berperan sebagai pembimbing dan pengingat.
		Bapak B	OT-SMA-02	Sabtu, 09 Mei 2026	Ya begitu kami sebagai orang tua mendukung, mendampingi dan mengingatkan.
		Bapak YY	OT-SMA-03	Sabtu, 09 Mei 2026	Sebagai orang tua ya memberi nasihat dan mengingatkan.
		Ibu RH	OT-SMA-04	Minggu, 10 Mei 2026	Tetap memberikan nasihat apabila anak ada salah.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
		Bapak AR	OT-SMA-05	Senin, 11 Mei 2026	Diikutsertakan dalam kegiatan masjid.
		Ibu Y	OT-SMA-06	Senin, 11 Mei 2026	Dengan memberikan arahan dan bimbingan.
		Ibu AN	OT-SMA-07	Senin, 11 Mei 2026	Saya berusaha mengingatkan, memberi nasihat, dan mengajak anak berdiskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan agama ketika ada kesempatan.
		Ibu M	OT-SMA-08	Senin, 11 Mei 2026	Perannya mengingatkan apabila anak mulai malas.
		Ibu NR	OT-SMA-09	Senin, 11 Mei 2026	Karena anak sudah remaja, pendekatannya lebih melalui nasehat.
11	Bagaimana perkembangan sikap religius anak menurut pengamatan Bapak/Ibu?	Bapak A	OT-SMP-01	Selasa, 05 Mei 2026	Anak memiliki motivasi yang baik dalam mengikuti kegiatan keagamaan.
		Bapak SR	OT-SMP-02	Kamis, 07 Mei 2026	Anak memiliki motivasi yang cukup baik dan mandiri dalam mengikuti pembelajaran.
		Bapak M	OT-SMP-03	Kamis, 07 Mei 2026	Menurut saya motivasinya cukup baik. Anak memahami bahwa pelajaran agama itu penting karena berkaitan dengan akhlak dan bekal kehidupan sehari-hari.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
		Ibu I	OT-SMP-04	Sabtu, 09 Mei 2026	Menurut saya, anak cukup semangat dan memiliki motivasi yang baik dalam pendidikan islam.
		Ibu E	OT-SMP-05	Sabtu, 09 Mei 2026	Menurut pengamatan saya, anak cukup baik dan semangat.
		Ibu NH	OT-SMP-06	Sabtu, 09 Mei 2026	Motivasinya kurang karena masih disuruh kalo belajar, dan sholat harus disuruh dulu apalagi sholat subuh.
		Ibu R	OT-SMA-01	Sabtu, 09 Mei 2026	Sepertinya motivasinya baik aja. Karena anak saya ini pendiam ya jadi kurang terbuka kalau masalah pelajaran di sekolah, mungkin karena sudah jadi anak SMA jadi sudah cukup mandiri. Belajar tidak harus diawasi orang tua.
		Bapak B	OT-SMA-02	Sabtu, 09 Mei 2026	Sangat bagus karena sudah diterapkan sejak kecil.
		Bapak YY	OT-SMA-03	Sabtu, 09 Mei 2026	Sepertinya masih kurang termotivasi, kadang belajar harus disuruh dulu.
		Ibu RH	OT-SMA-04	Minggu, 10 Mei 2026	Mungkin tergantung anaknya ya. Kadang bisa tinggi motivasinya atau rendah motivasinya.
		Bapak AR	OT-SMA	Senin, 11 Mei	Bagus, anak mau mempraktikkan seperti puasa sunnah ya yang sudah

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
			-05	2026	jadi kebiasaan.
		Ibu Y	OT-SMA-06	Senin, 11 Mei 2026	Memiliki motivasi yang cukup baik karena tetap menjalankan ibadah dan menunjukkan perilaku keagamaan yang baik meskipun pengawasan saya terbatas.
		Ibu AN	OT-SMA-07	Senin, 11 Mei 2026	Cukup bagus.
		Ibu M	OT-SMA-08	Senin, 11 Mei 2026	Bagus aja motivasinya.
		Ibu NR	OT-SMA-09	Senin, 11 Mei 2026	Baik aja.
12	Bagaimana cara Bapak/Ibu memotivasi anak agar konsisten menjalankan ibadah dan berakhlak baik?	Bapak A	OT-SMP-01	Selasa, 05 Mei 2026	Kami dan istri sebagai orang tua pastinya memberikan dukungan, pendampingan belajar, serta apresiasi atau penghargaan ketika anak menunjukkan prestasi dalam bidang akademik maupun keagamaan..
		Bapak SR	OT-SMP-02	Kamis, 07 Mei 2026	Memberikan pendampingan, mengingatkan jadwal ibadah dan belajar, dan menciptakan kebiasaan yang mendukung pembelajaran agama di rumah.
		Bapak M	OT-SMP-03	Kamis, 07 Mei 2026	Kami lebih banyak memberikan dukungan, mengingatkan, dan memotivasi secara terus-menerus.
		Ibu I	OT-	Sabtu	Berusaha memberikan dukungan,

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
			SMP-04	, 09 Mei 2026	mengingatkan pentingnya belajar agama, mendampingi kegiatan ibadah, dan menciptakan suasana yang mendorong anak untuk terus belajar dan istiqomah.
		Ibu E	OT-SMP-05	Sabtu, 09 Mei 2026	Kami berusaha memberikan dukungan, pendampingan, serta apresiasi terhadap pencapaian anak. Selain itu, kami juga memberikan teladan dalam menjalankan ibadah sehari-hari.
		Ibu NH	OT-SMP-06	Sabtu, 09 Mei 2026	Saya selalu memberikan semangat kepada anak, berusaha mengingatkan pentingnya belajar agama.
		Ibu R	OT-SMA-01	Sabtu, 09 Mei 2026	Orang tua memberikan , nasihat, dan sesekali memberikan penghargaan atau hadiah sebagai bentuk motivasi agar anak lebih semangat menjalankan ibadah dan belajar agama.
		Bapak B	OT-SMA-02	Sabtu, 09 Mei 2026	Sejak kecil sudah kami biasakan melalui metode bercerita (<i>storytelling</i>), saya sering membacakan buku bertema Islam. Memberikan pemahaman nyata bahwa agama Islam mengatur urusan dunia dan akhirat. Serta melibatkan dalam praktik langsung mengajak anak berkorban maupun umroh.
		Bapak YY	OT-SMA-03	Sabtu, 09 Mei 2026	Mengingatkan saja apabila anak mulai malas ibadahnya.
		Ibu RH	OT-SMA	Minggu,	Kalau ada kesempatan waktu di rumah tetap sambil diingatkan dan

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
			-04	10 Mei 2026	dinasehati.
		Bapak AR	OT-SMA-05	Senin, 11 Mei 2026	Sering diajak ikut sholat di masjid.
		Ibu Y	OT-SMA-06	Senin, 11 Mei 2026	Tetap mendukung apapun itu untuk motivasi belajar anak dengan memberikan fasilitas yang bagus.
		Ibu AN	OT-SMA-07	Senin, 11 Mei 2026	Saya memberikan dukungan dengan menunjukkan pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari.
		Ibu M	OT-SMA-08		Memberikan dukungan.
		Ibu NR	OT-SMA-09		Mengingatkan pentingnya ilmu agama untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan.
13	Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam bekerja sama dengan sekolah terkait pembinaan keagamaan anak?	Bapak A	OT-SMP-01	Selasa, 05 Mei 2026	Kendala yang dihadapi terutama terkait komunikasi, seperti keterlambatan penyampaian informasi atau orang tua yang terkadang tidak sempat membaca pesan karena kesibukan.
		Bapak SR	OT-SMP-02	Kamis, 07 Mei 2026	Kendala yang sering terjadi adalah terlambat membaca informasi di grup <i>WhatsApp</i> karena banyaknya pesan dan kesibukan sehari-hari.
		Bapak M	OT-SMP-03	Kamis, 07 Mei	Sejauh ini tidak ada kendala yang berarti. Komunikasi dengan sekolah berjalan lancar dan informasi yang

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
				2026	diperlukan biasanya dapat diterima dengan baik.
		Ibu I	OT-SMP-04	Sabtu, 09 Mei 2026	Terlambat menerima informasi karena tidak selalu sempat membuka grup.
		Ibu E	OT-SMP-05	Sabtu, 09 Mei 2026	Kendalanya lebih pada keterbatasan waktu untuk mengikuti beberapa kegiatan sekolah karena terkadang berbenturan dengan aktivitas pekerjaan.
		Ibu NH	OT-SMP-06	Sabtu, 09 Mei 2026	Kendalanya lebih kepada waktu. Karena suami sedang sakit, saya harus lebih banyak mendampingi dan mengurus kebutuhan beliau. Akibatnya saya tidak selalu bisa hadir dalam pertemuan sekolah atau kegiatan orang tua.
		Ibu R	OT-SMA-01	Sabtu, 09 Mei 2026	Kendala yang dirasakan adalah kurangnya informasi yang lebih spesifik mengenai perkembangan pembelajaran PAI.
		Bapak B	OT-SMA-02	Sabtu, 09 Mei 2026	Untuk kendala ya faktor kesibukan dan waktu aja. Istri saya kan guru berangkat pagi, pulang sore begitupun anak saya. Saya juga sering kali harus bertugas ke luar daerah sehingga yang lebih banyak hadir agenda di sekolah itu istri saya
		Bapak YY	OT-SMA-03	Sabtu, 09 Mei 2026	Keterbatasan waktu ya untuk secara umum.
		Ibu RH	OT-SMA	Minggu,	Kendala di waktu aja.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
			-04	10 Mei 2026	
		Bapak AR	OT-SMA-05	Senin, 11 Mei 2026	Hampir tidak ada, paling hanya bentrok dengan jadwal kerja.
		Ibu Y	OT-SMA-06	Senin, 11 Mei 2026	Kendala utama adalah kesibukan bekerja sehingga waktu bersama anak terbatas.
		Ibu AN	OT-SMA-07	Senin, 11 Mei 2026	Kendala nya adalah waktu. Anak pulang sore ya jadi saat itu saja bisa ngobrol dengan anak.
		Ibu M	OT-SMA-08	Senin, 11 Mei 2026	Tidak ada kendala.
		Ibu NR	OT-SMA-09	Senin, 11 Mei 2026	Untuk sejauh ini secara umum kendalanya tidak ada ya selama bekerja sama dengan sekolah.
14	Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan sinergi antara orang tua dan guru?	Bapak A	OT-SMP-01	Selasa, 05 Mei 2026	Guru dan sekolah diharapkan lebih sering memberikan informasi mengenai perkembangan siswa, edukasi keagamaan, serta memperkuat komunikasi dengan orang tua agar tidak terjadi miskomunikasi.
		Bapak SR	OT-SMP-02	Kamis, 07 Mei 2026	Komunikasi antara sekolah dan orang tua perlu terus ditingkatkan. Akan lebih baik jika ada forum khusus untuk membahas perkembangan siswa sehingga komunikasi tidak

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
					hanya bersifat umum melalui wali kelas.
		Bapak M	OT-SMP-03	Kamis, 07 Mei 2026	Mungkin komunikasinya lebih sering lagi. Kalau ada informasi atau perkembangan anak, bisa terus disampaikan supaya orang tua dan sekolah sama-sama mengetahui kondisi anak.
		Ibu I	OT-SMP-04	Sabtu, 09 Mei 2026	Komunikasi antara sekolah dan orang tua perlu terus ditingkatkan.
		Ibu E	OT-SMP-05	Sabtu, 09 Mei 2026	Perlu adanya komunikasi yang lebih intens antara orang tua dan guru terutama dalam bidang agama, dapat dipantau bersama dengan lebih baik.
		Ibu NH	OT-SMP-06	Sabtu, 09 Mei 2026	Menurut saya komunikasi melalui grup itu tetap perlu ditingkatkan. Supaya orang tua yang berhalangan hadir tetap bisa mendapatkan informasi tentang perkembangan anak dan program sekolah.
		Ibu R	OT-SMA-01	Sabtu, 09 Mei 2026	Perlu adanya komunikasi membahas tentang laporan perkembangan akhlak anak secara berkala.
		Bapak B	OT-SMA-02	Sabtu, 09 Mei 2026	Sekolah disarankan menyediakan akses <i>hybrid</i> sehingga orang tua yang terkendala kerja atau berada di luar kota tetap bisa menyimak perkembangan anak. Bisa juga perlu adanya wadah komunikasi khusus, seperti WA grup khusus, antara Guru PAI dan orang tua agar penanganan kasus perilaku/ibadah anak di luar kelas bisa dikonsultasikan secara

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
					cepat dan Sebelum mengadakan pertemuan, sekolah sebaiknya menyurvei orang tua mengenai masalah apa yang paling krusial dihadapi anak saat ini, sehingga topik <i>parenting</i> 3 bulan ke depan benar-benar tepat sasaran.
		Bapak YY	OT-SMA-03	Sabtu, 09 Mei 2026	Cukup aja dengan wali kelas. Tapi perlu ditingkatkan lagi kinerja gurunya.
		Ibu RH	OT-SMA-04	Minggu, 10 Mei 2026	Sudah cukup bagus saja. Mungkin lebih terbuka lagi ya dengan bagaimana anak di sekolah.
		Bapak AR	OT-SMA-05	Senin, 11 Mei 2026	Intinya komunikasi berkelanjutan saja supaya mencapai tujuan yang diinginkan.
		Ibu Y	OT-SMA-06	Senin, 11 Mei 2026	Perlu adanya komunikasi yang lebih intensif antara orang tua dan guru agar perkembangan keagamaan siswa dapat dipantau bersama meskipun orang tua memiliki keterbatasan waktu.
		Ibu AN	OT-SMA-07	Senin, 11 Mei 2026	Akan lebih baik jika ada penyampaian informasi yang lebih rutin mengenai perkembangan anak.
		Ibu M	OT-SMA-08	Senin, 11 Mei 2026	Lebih bagus lagi komunikasinya.
		Ibu NR	OT-SMA	Senin, 11	Sarannya ya semoga semua guru di Ukhuwah <i>fast respon</i> khususnya

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
			-09	Mei 2026	ketika orang tua menanyakan hal yang penting.
15	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana bentuk sinergi ideal antara orang tua, dan guru dalam pembinaan keagamaan siswa?	Bapak A	OT-SMP-01	Selasa, 05 Mei 2026	Kerja sama yang ideal adalah adanya komunikasi yang berkelanjutan, dan saling berbagi informasi mengenai perkembangan siswa.
		Bapak SR	OT-SMP-02	Kamis, 07 Mei 2026	Kerja sama yang ideal adalah adanya keterbukaan informasi mengenai kelebihan dan kekurangan siswa, komunikasi yang rutin mengenai perkembangan akhlak dan ibadah anak, serta saling mendukung antara orang tua dan guru.
		Bapak M	OT-SMP-03	Kamis, 07 Mei 2026	Sekolah menyampaikan informasi dan perkembangan anak, sementara orang tua mendampingi dan mengawasi di rumah. Dengan begitu tujuan pembinaan agama anak bisa berjalan searah antara sekolah dan keluarga.
		Ibu I	OT-SMP-04	Sabtu, 09 Mei 2026	Informasi mengenai perkembangan ibadah, akhlak, serta pembelajaran anak perlu disampaikan secara berkala agar orang tua dan sekolah dapat bersama-sama membimbing anak dengan lebih optimal.
		Ibu E	OT-SMP-05	Sabtu, 09 Mei 2026	Kerja sama yang ideal adalah ketika guru menyampaikan target dan perkembangan pembelajaran agama anak, orang tua mendampingi serta mengawasi pelaksanaannya di rumah, dan wali kelas menjadi penghubung agar komunikasi antara sekolah dan orang tua tetap berjalan dengan baik. Supaya pendidikan agama di sekolah dan di rumah dapat saling mendukung.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
		Ibu NH	OT-SMP-06	Sabtu, 09 Mei 2026	Yang penting komunikasi tetap terjalin dengan baik.
		Ibu R	OT-SMA-01	Sabtu, 09 Mei 2026	Dengan komunikasi dan koordinasi yang rutin antara orang tua, wali kelas, dan guru,
		Bapak B	OT-SMA-02	Sabtu, 09 Mei 2026	Sekolah berfokus pada penguatan teori, sebagian praktik, serta pemantauan kasus di sekolah. Orang tua berkomitmen penuh melanjutkan praktik keagamaan tersebut sebagai basis pembentukan karakter di rumah. Sekolah dan orang tua aktif berkolaborasi membuat sosial <i>project</i> nyata (contoh ide: gerakan infak Rp1.000 sehari di sekolah untuk bedah rumah warga miskin) guna melembutkan hati anak dan membangun empati sosial mereka di tengah kerasnya arus dunia luar.
		Bapak YY	OT-SMA-03	Sabtu, 09 Mei 2026	Adanya buku kontrol digital, jadi guru dapat langsung menginput catatan perkembangan atau kendala anak.
		Ibu RH	OT-SMA-04	Minggu, 10 Mei 2026	Saling terbuka aja satu sama lain.
		Bapak AR	OT-SMA-05	Senin, 11 Mei	Sekolah mengajarkan teorinya, orang tua yang wajib memberikan teladan di rumah.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
				2026	
		Ibu Y	OT-SMA-06	Senin, 11 Mei 2026	Komunikasi secara konsisten dan berkelanjutan.
		Ibu AN	OT-SMA-07	Senin, 11 Mei 2026	Komunikasi yang aktif, saling memberikan informasi mengenai perkembangan anak, dan adanya kesamaan tujuan antara sekolah dan orang tua dalam membentuk karakter islami.
		Ibu M	OT-SMA-08	Senin, 11 Mei 2026	Komunikasi secara konsisten dan berkelanjutan.
		Ibu NR	OT-SMA-09	Senin, 11 Mei 2026	Terbuka aja untuk apapun itu. Komunikasi tetap terjalin dan harus ditingkatkan lagi.

5. Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
1	Apakah kamu senang mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah?	RSS	S-SMP-01	Senin, 04 Mei 2026	Iya.
		H	S-SMP-02	Senin, 04 Mei 2026	Iya.
		GA	S-SMP-	Selasa, 05	Ulun senang karena bisa rajin

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
			03	Mei 2026	beribadah.
		FU	S-SMP-04	Selasa, 05 Mei 2026	Inggih.
		KN	S-SMP-05	Selasa, 05 Mei 2026	Iya.
		KS	S-SMP-06	Senin, 04 Mei 2026	Iya.
		LR	S-SMA-01	Selasa, 05 Mei 2026	Inggih senang.
		MAG	S-SMA-02	Selasa, 05 Mei 2026	Senang, apalagi kalau ada tilawah sama MABIT.
		AAG	S-SMA-03	Kamis, 30 April 2026	Iya.
		RS	S-SMA-04	Kamis, 30 April 2026	Biasa aja, tapi tetap ikut semua kegiatannya.
		MH	S-SMA-05	Kamis, 30 April 2026	Iya.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
		FA	S-SMA-06	Selasa, 05 Mei 2026	Iya.
		MA	S-SMA-07	Kamis, 30 April 2026	Iya.
		S	S-SMA-08	Kamis, 30 April 2026	Iya.
		MAY	S-SMA-09	Kamis, 30 April 2026	Iya, karena bisa menambah ilmu agama.
2	Bagaimana guru membimbingmu dalam menjalankan ibadah dan berakhlak baik?	RSS	S-SMP-01	Senin, 04 Mei 2026	Kalau ada yang salah, guru langsung menegur.
		H	S-SMP-02	Senin, 04 Mei 2026	Ustadzah sering mengingatkan kami supaya rajin sholat.
		GA	S-SMP-03	Selasa, 05 Mei 2026	Terus mengingatkan.
		FU	S-SMP-04	Selasa, 05 Mei 2026	Memberikan contoh.
		KN	S-SMP-	Selasa, 05	Sering diingatkan ustadz.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
			05	Mei 2026	
		KS	S-SMP-06	Senin, 04 Mei 2026	Diingatkan untuk jadi baik.
		LR	S-SMA-01	Selasa, 05 Mei 2026	Ustadz sering memberi motivasi.
		MAG	S-SMA-02	Selasa, 05 Mei 2026	Memberi nasihat baik.
		AAG	S-SMA-03	Kamis, 30 April 2026	Dengan mengingatkan.
		RS	S-SMA-04	Kamis, 30 April 2026	Diberi nasihat.
		MH	S-SMA-05	Kamis, 30 April 2026	Memberi contoh misalkan sholat di masjid.
		FA	S-SMA-06	Selasa, 05 Mei 2026	Diingatkan dan memotivasi berbuat baik.
		MA	S-SMA-07	Kamis, 30 April 2026	Selalu diingatkan waktu sholat, mengaji.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
		S	S-SMA-08	Kamis, 30 April 2026	Rancak ditegur ketika salah.
		MAY	S-SMA-09	Kamis, 30 April 2026	Sering diberitahu dan diingatkan.
3	Apakah guru memberikan motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih religius? Seperti apa?	RSS	S-SMP-01	Senin, 04 Mei 2026	Iya, dengan memberikan semangat dan kadang ada <i>rewardnya</i> gitu, hadiah kecil-kecilan supaya kita termotivasi.
		H	S-SMP-02	Senin, 04 Mei 2026	Iya, dengan mengucapkan semangat.
		GA	S-SMP-03	Selasa, 05 Mei 2026	Iya. Seperti memberikan pujian kepada kami.
		FU	S-SMP-04	Selasa, 05 Mei 2026	Iya memberikan motivasi dengan hadis menuntut ilmu.
		KN	S-SMP-05	Selasa, 05 Mei 2026	Mengingatkan di rumah.
		KS	S-SMP-06	Senin, 04 Mei 2026	Kurang ingat ulun.
		LR	S-SMA	Selasa, 05	Iya, dengan memberikan semangat.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
			-01	Mei 2026	
		MAG	S-SMA-02	Selasa, 05 Mei 2026	Iya, guru sering memberikan pujian ketika kami bisa menjawab pertanyaan dengan benar.
		AAG	S-SMA-03	Kamis, 30 April 2026	Menasihati kami agar tidak malas belajar.
		RS	S-SMA-04	Kamis, 30 April 2026	Memberikan motivasi supaya istiqomah.
		MH	S-SMA-05	Kamis, 30 April 2026	Memberikan arahan dan dorongan kepada kami agar tetap semangat mengikuti pembelajaran.
		FA	S-SMA-06	Selasa, 05 Mei 2026	Iya. Guru sering memberikan motivasi dan nasihat, misalnya tentang pentingnya menutup aurat dan menasehati kami.
		MA	S-SMA-07	Kamis, 30 April 2026	Kadang dengan pujian.
		S	S-SMA-08	Kamis, 30 April 2026	Dengan membimbing dan menasehati.
		MAY	S-SMA-09	Kamis, 30 April 2026	Iya, kadang-kadang guru memberikan motivasi melalui surah Al-Qur'an atau hadis yang berkaitan dengan materi pelajaran.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
4	Bagaimana peran orang tua dalam membimbing ibadah dan kegiatan keagamaanmu di rumah?	RSS	S-SMP-01	Senin, 04 Mei 2026	Mendukung dan memberikan semangat sebelum berangkat sekolah.
		H	S-SMP-02	Senin, 04 Mei 2026	Membantu mengingatkan.
		GA	S-SMP-03	Selasa, 05 Mei 2026	Iya, orang tua mengingatkan belajar di rumah dan muroja'ah.
		FU	S-SMP-04	Selasa, 05 Mei 2026	Dinasihati misalkan telat sholat,
		KN	S-SMP-05	Selasa, 05 Mei 2026	Diingatkan terus waktu sholat.
		KS	S-SMP-06	Senin, 04 Mei 2026	Kadang diingatkan.
		LR	S-SMA-01	Selasa, 05 Mei 2026	Inggih di rumah selalu diingatkan.
		MAG	S-SMA-02	Selasa, 05 Mei 2026	Selalu diajak ke masjid pas sholat.
		AAG	S-SMA	Kamis, 30	Mengingatkan ulun mengaji sama sholat.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
			-03	April 2026	
		RS	S-SMA-04	Kamis, 30 April 2026	Sesekali mengingatkan.
		MH	S-SMA-05	Kamis, 30 April 2026	Ditanyai kadang ulun, sudah sholat kah belum.
		FA	S-SMA-06	Selasa, 05 Mei 2026	Memadahi ulun untuk sholat tepat waktu.
		MA	S-SMA-07	Kamis, 30 April 2026	Jarang.
		S	S-SMA-08	Kamis, 30 April 2026	Mama ulun mengingatkan kadang kalo di rumah.
		MAY	S-SMA-09	Kamis, 30 April 2026	Ditanyakan sudah mengaji atau sholat hari ini.
5	Apakah orang tua sering mengingatkanmu untuk sholat, membaca Al-Qur'an, atau	RSS	S-SMP-01	Senin, 04 Mei 2026	Terkadang.
		H	S-SMP-02	Senin, 04 Mei 2026	Ada.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
	beribadah?	GA	S-SMP-03	Selasa, 05 Mei 2026	Iya, terkadang menanyakan.
		FU	S-SMP-04	Selasa, 05 Mei 2026	Kadang-kadang.
		KN	S-SMP-05	Selasa, 05 Mei 2026	Iya.
		KS	S-SMP-06	Senin, 04 Mei 2026	Iya terkadang.
		LR	S-SMA-01	Selasa, 05 Mei 2026	Iya kadang-kadang.
		MAG	S-SMA-02	Selasa, 05 Mei 2026	Iya.
		AAG	S-SMA-03	Kamis, 30 April 2026	Inggih sesekali.
		RS	S-SMA-04	Kamis, 30 April 2026	Terkadang tidak terlalu sering.
		MH	S-SMA	Kamis, 30	Tidak terlalu sering.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
			-05	April 2026	
		FA	S-SMA-06	Selasa, 05 Mei 2026	Kadang-kadang orang tua menanyakan.
		MA	S-SMA-07	Kamis, 30 April 2026	Tidak sering.
		S	S-SMA-08	Kamis, 30 April 2026	Terkadang pas tidak sibuk.
		MAY	S-SMA-09	Kamis, 30 April 2026	Iya, sangat sering.
6	Jika mengalami kesulitan dalam memahami atau menjalankan ajaran agama, kepada siapa kamu biasanya meminta bantuan?	RSS	S-SMP-01	Senin, 04 Mei 2026	Bertanya sama ustadzahnya langsung.
		H	S-SMP-02	Senin, 04 Mei 2026	Bertanya kepada orang tua atau teman sebangku.
		GA	S-SMP-03	Selasa, 05 Mei 2026	Bertanya langsung dengan ustadz.
		FU	S-SMP-04	Selasa, 05 Mei 2026	Bertanya dengan orang tua pas di rumah.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
		KN	S-SMP-05	Selasa, 05 Mei 2026	Bertanya langsung dengan ustadzah.
		KS	S-SMP-06	Senin, 04 Mei 2026	Bertanya ke guru.
		LR	S-SMA-01	Selasa, 05 Mei 2026	Bertanya ke teman.
		MAG	S-SMA-02	Selasa, 05 Mei 2026	bertanya ke ustadz.
		AAG	S-SMA-03	Kamis, 30 April 2026	Bertanya langsung ke ustadz
		RS	S-SMA-04	Kamis, 30 April 2026	Membaca ulang materi
		MH	S-SMA-05	Kamis, 30 April 2026	Mencoba memahaminya kembali.
		FA	S-SMA-06	Selasa, 05 Mei 2026	Biasanya ulun bertanya sama teman atau langsung bertanya kepada guru.
		MA	S-SMA	Kamis, 30	Bertanya ke guru atau mencari di internet.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
			-07	April 2026	
		S	S-SMA-08	Kamis, 30 April 2026	Menanyakan ke guru atau teman sebangku.
		MAY	S-SMA-09	Kamis, 30 April 2026	Ulun tanya ke ustadz.
7	Menurutmu, apa yang sebaiknya dilakukan guru dan orang tua agar kamu lebih semangat menjalankan kegiatan keagamaan?	RSS	S-SMP-01	Senin, 04 Mei 2026	Memberi dukungan dan motivasi.
		H	S-SMP-02	Senin, 04 Mei 2026	Tetap memberikan <i>reward</i> . Orang tua juga.
		GA	S-SMP-03	Selasa, 05 Mei 2026	Selalu memberi dukungan ke ulun.
		FU	S-SMP-04	Selasa, 05 Mei 2026	Tetap memberikan semangat dan motivasi.
		KN	S-SMP-05	Selasa, 05 Mei 2026	Guru sering memberi motivasi dan ibu selalu mengingatkan saya untuk belajar setiap malam.
		KS	S-SMP-06	Senin, 04 Mei 2026	Selalu memberikan motivasi.

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
		LR	S-SMA-01	Selasa, 05 Mei 2026	Dengan memberikan motivasi.
		MAG	S-SMA-02	Selasa, 05 Mei 2026	Tetap mendukung memberi semangat.
		AAG	S-SMA-03	Kamis, 30 April 2026	Guru memberi penghargaan kepada kami yang aktif di kelas, sementara orang tua memberi uang jajan tambahan kalau ulun rajin belajar.
		RS	S-SMA-04	Kamis, 30 April 2026	Untuk orang tua selalu memberikan semangat.
		MH	S-SMA-05	Kamis, 30 April 2026	Orang tua dapat terus memberikan dukungan dan perhatian.
		FA	S-SMA-06	Selasa, 05 Mei 2026	Guru dapat terus memberikan motivasi, sedangkan orang tua dapat memberikan dukungan dan semangat.
		MA	S-SMA-07	Kamis, 30 April 2026	Tetap memberikan motivasi.
		S	S-SMA-08	Kamis, 30 April 2026	Tetap memberikan semangat dukungan.
		MAY	S-SMA	Kamis, 30	Orang tua terus memberikan dukungan dan doa agar semangat

No	Pertanyaan	Narasumber	Kode	Tanggal	Jawaban
			-09	April 2026	belajar tetap tinggi.

D. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya Sekolah
2. Alamat/Lokasi Sekolah
3. Visi dan Misi Sekolah
4. Data Siswa dan Guru
5. Sarana dan Prasarana Sekolah
6. Program Kegiatan Keagamaan Sekolah

Lampiran III: Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : 173 /Un.14/IV/TL.02.1/03/2026

yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ghina Fairuz Salsabila
NIM : 240211020069
TTL : Banjarmasin, 10 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. A. Yani Km. 4,5 Komplek Bulan Mas RT. 34 No. 49, Pekapuran Raya, Banjarmasin Timur
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam
Semester : IV (Empat)

Adalah benar Mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul:

Sinergi Orangtua dan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMPIT dan SMAIT Ukhuwah Banjarmasin

Tujuan : **SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dan SMAIT Ukhuwah Banjarmasin**
Lama riset : **11 Maret 2026 s.d 11 Mei 2026**

Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 11 Maret 2026
Direktur,



Mujiburrahman.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : 173 /Un.14/IV/TL.02.1/03/2026 Banjarmasin, 11 Maret 2026
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian Tesis

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan
SMPIT Ukhuwah Banjarmasin
Di- Tempat
Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir kuliah Pengantar Penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : Ghina Fairuz Salsabila
NIM : 240211020069
TTL : Banjarmasin, 10 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. A. Yani Km. 4,5 Komplek Bulan Mas RT. 34 No. 49, Pekapuran
Raya, Banjarmasin Timur
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam
Semester : IV (Empat)

adalah benar Mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian / meminta data dalam rangka pengerjaan tugas akhir :

Judul : Sinergi Orangtua dan Guru Pendidikan Agama Islam
Terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam dan
Budi Pekerti Siswa di SMPIT dan SMAIT Ukhuwah
Banjarmasin

Lama riset : 11 Maret 2026 s.d 11 Mei 2026

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk kerpeluan dan kelancaran penelitian.

Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.

Banjarmasin, 11 Maret 2026
Direktur,



Mujiburrahman.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : 173 /Un.14/IV/TL.02.1/03/2026 Banjarmasin, 11 Maret 2026
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian Tesis

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan
SMAIT Ukhuwah Banjarmasin

Di- Tempat
Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir kuliah Pengantar Penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : Ghina Fairuz Salsabila
NIM : 240211020069
TTL : Banjarmasin, 10 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. A. Yani Km. 4,5 Komplek Bulan Mas RT. 34 No. 49, Pekapuran Raya, Banjarmasin Timur
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam
Semester : IV (Empat)

adalah benar Mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian / meminta data dalam rangka pengerjaan tugas akhir:

Judul : Sinergi Orangtua dan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMPIT dan SMAIT Ukhuwah Banjarmasin

Lama riset : 11 Maret 2026 s.d 11 Mei 2026

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk kerpeluan dan kelancaran penelitian.

Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.

Banjarmasin, 11 Maret 2026
Direktur,



Mujiburrahman.



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 043/Eks/SMPIT/YS-UKH/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Astuti, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ghina Fairuz Salsabila
NIM : 240211020069
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah melaksanakan penelitian di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam rangka penyusunan tesis dengan judul:

“Sinergi Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMPIT dan SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.”

Penelitian tersebut telah dilaksanakan mulai tanggal 11 Maret 2026 sampai dengan tanggal 11 Mei 2026 dan dinyatakan telah selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Mei 2026

Kepala Sekolah,



Sri Astuti, S.Pd.
 NIPY. 198307102007062055

Jalan Lingkar Dalam Selatan RT 26 RW 02
Pemurus Baru, Banjarmasin Selatan
Banjarmasin 70249

E: smpit.ukhuwahbanjarmasin@gmail.com

www.situkhuwah.sch.id



Berakhlak, Berprestasi, Mandiri, dan Berwawasan Lingkungan



SURAT KETERANGAN

Nomor : 442/Eks/SMAIT/YS-UKH/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairul Hadi, S.Pd.
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

menerangkan bahwa

Nama : Ghina Fairuz Salsabila
 NIM : 240211020069
 Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Pascasarjana
 Judul Tesis : Sinergi Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam
 terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi
 Pekerti Siswa di SMPIT dan SMAILT Ukhuwah Banjarmasin

Nama yang tercantum di atas, telah selesai melaksanakan penelitian dan pengumpulan data untuk penyelesaian tesis di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin mulai tanggal 11 Maret 2026 sampai dengan tanggal 11 Mei 2026.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 17 Mei 2026

Kepala Sekolah,



Khairul Hadi, S.Pd

NIP. 19820102 200605 1 044

Jl. Bumi Mas Raya,
 Komplek Bumi Handayani XII A
 RT. 28 RW. 02
 Banjarmasin 70249

P. 0511-3266859
 F. 0511-3260343

E. smait.ukhuwahbjm@gmail.com

www.ukhuwah.sch.id



Berakhlak, Berprestasi, Mandiri, dan Berwawasan Lingkungan

Lampiran IV: Dokumentasi Penelitian



Observasi Pembinaan Keagamaan di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin



Observasi Pembinaan Keagamaan di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin



Observasi Pembinaan Keagamaan di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin



Observasi Pembinaan Keagamaan di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin



Wawancara dengan Kepala SMAIT Ukhuwah Banjarmasin



Wawancara dengan Kepala SMPIT Ukhuwah Banjarmasin



Wawancara dengan Guru SMAIT Ukhuwah Banjarmasin



Wawancara dengan Guru SMAIT Ukhuwah Banjarmasin



Wawancara dengan Guru SMPIT Ukhuwah Banjarmasin



Wawancara dengan Guru SMPIT Ukhuwah Banjarmasin



Wawancara dengan Orang Tua



Wawancara dengan Orang Tua



Wawancara dengan Orang Tua



Wawancara dengan Orang Tua



Wawancara dengan Orang Tua



Wawancara dengan Orang Tua



Wawancara dengan Orang Tua



Wawancara dengan Orang Tua



Wawancara dengan Orang Tua



Wawancara dengan Siswa SMAIT Ukhuwah Banjarmasin



Wawancara dengan Siswa SMPIT Ukhuwah Banjarmasin



Wawancara dengan Wali Kelas SMAIT Ukhuwah



Kegiatan FSOG Kelas XI SMAIT Banjarmasin



Kegiatan Kelas Inspiratif SMAIT Ukhuwah Banjarmasin



Kegiatan Mabrit (Malam Bina Iman) Putra SMAIT Ukhuwah



Kegiatan Seminar *Parenting* SMPIT-SMAIT Ukhuwah Banjarmasin



Kegiatan Daurah Tahfizh SDIT, SMPIT, & SMAIT Ukhuwah Banjarmasin

[illegible]

Lembar *Amal Yaumi* Siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Ghina Fairuz Salsabila
2. Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 10 Juli 1998
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status Perkawinan : Menikah
7. Alamat : Jl. A. Yani Komp. Bulan Mas RT. 34 No. 49
8. Nomor HP/Alamat Email : 089691855507/gfairuzsalsabila@gmail.com
9. Orang Tua :
 - Ayah
 - Nama : Taufik Rahman
 - Alamat : Jalan Raya Purna Sakti Komplek Surya
Sakti Blok D Jalur 10 No. 5 RT.33/RW.02
 - Ibu
 - Nama : Eva Rahni
 - Alamat : Jalan Raya Purna Sakti Komplek Surya
Sakti Blok D Jalur 10 No. 5 RT.33/RW.02
10. Pendidikan
 - a. Tahun 2024 - Sekarang : S2 Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin
 - b. Tahun 2016 - 2020 : S1 Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin
 - c. Tahun 2013 - 2016 : MAN 3 Banjarmasin
 - d. Tahun 2010 - 2013 : SMP 09 Banjarmasin
 - e. Tahun 2004 - 2010 : SD Muhammadiyah 08-10 Banjarmasin
11. Saudara (jumlah saudara) : 1
12. Suami
 - Nama : Akhmad Gazali, S.E.I.
 - Alamat : Jl. A. Yani Komp. Bulan Mas RT 34 No. 49
13. Anak (jumlah anak) : 1
 - Nama : Zeed Abdullah
14. Pengalaman Kerja : Guru SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin
Tahun 2020-2023

Banjarmasin, 13 Juli 2026



Penulis